

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DI KELAS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
MAN TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
ELLY FEBRIYANI
09403244038

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DI KELAS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
MAN TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013**

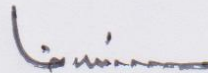
SKRIPSI

Oleh:
ELLY FEBRIYANI
09403244038

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 21 Mei 2012

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Siswanto, M.Pd.
NIP. 19780920 200212 1 001

PENGESAHAN

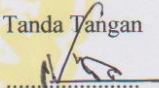
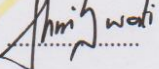
Skripsi yang berjudul:

**“PENGARUH PARTISIPASI SISWA DI KELAS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
MAN TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013”**

yang disusun oleh:
Elly Febriyani
09403244038

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Mei 2013
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ismani, M.Pd., M.M.	Ketua Penguji		19 Juni 2013
Siswanto, M.Pd.	Sekretaris Penguji		20 Juni 2013
Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak.	Penguji Utama		18 Juni 2013

Yogyakarta, Juni 2013
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan


Dr. Sugengsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 0024

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Elly Febriyani

NIM : 09403244038

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Tugas Akhir : PENGARUH PARTISIPASI SISWA DI KELAS DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS MAN
TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya/pendapat yang ditulis/diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan/kutipan dengan tata tulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2013
Yang menyatakan,



Elly Febriyani
NIM. 09403244038

MOTTO

“Prestasi itu bukanlah suatu kebetulan, dan impian tak pernah menjadi kenyataan tanpa kerja keras”
(Penulis)

“Jangan berhenti berupaya jika menemui kegagalan, karena kegagalan adalah cara Tuhan mengajari kita tentang arti kesungguhan”
(Penulis)

“You can if you think you can”
(Kristian Mintarja)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SwT, karya sederhana ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, Bapak Surobagio dan Ibu Supinah, yang selalu menguatkan dan mengiringi langkahku dengan segala daya dan do’a indahnyanya.

Karya sederhana ini aku bingkiskan untuk:

1. Adiku Yoggi yang selalu memberiku inspirasi untuk terus melangkah.
2. Teman-temanku Pendidikan Akuntansi 2009 B yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu terimakasih atas hari-hari yang indah bersama kalian.

**PENGARUH PARTISIPASI SISWA DI KELAS DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XI IPS
MAN TEMPEL TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh:
Elly Febriyani
09403244038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013; (2) Mengetahui Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013; (3) Mengetahui Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini termasuk jenis kausal komparatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 dengan jumlah 72 siswa. Uji instrumen dilaksanakan pada 36 siswa kelas XI IPS MAN Pakem. Pengumpulan data dengan metode observasi, kuesioner atau angket dan metode dokumentasi. Pengujian persyaratan analisis meliputi uji linieritas dan multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi serta analisis regresi ganda untuk mengetahui pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x1y} (0,441) dan r^2_{x1y} (0,195), harga t_{hitung} (4,113) > t_{tabel} (1,666) pada taraf signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x2y} (0,277) dan r^2_{x2y} (0,077), harga t_{hitung} (2,416) > t_{tabel} (1,666) pada taraf signifikansi 5%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)}$ (0,547) dan $R^2_{y(1,2)}$ (0,300), harga F_{hitung} (14,767) > F_{tabel} (3,140) pada taraf signifikansi 5% dengan N = 72, Sumbangan Relatif (SR) Partisipasi Siswa di Kelas sebesar 69,83%, Sumbangan Relatif (SR) Lingkungan Sekolah sebesar 30,17%, Sumbangan Efektif (SE) Partisipasi Siswa di Kelas sebesar 20,95% dan Sumbangan efektif (SE) Lingkungan Sekolah sebesar 9,05%.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”** dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan.

Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang tulus kepada:

1. Prof. Dr. Rohmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi UNY yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Bapak Sukirno, M.Si., Ph.D, Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan izin penelitian.
4. Bapak Indarto Waluyo, M.Acc., CPA., Ak., Selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Siswanto, M.Pd., dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Ibu Rr. Indah Mustikawati, M.Si., Ak., narasumber yang telah memberikan ilmu untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Dosen dan staf karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir ini.
8. Drs. H. Moh Arifin, M.A., Kepala MAN Tempel yang telah memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian pada siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
9. Ibu Musfiroh, S.Pd., selaku Waka Kurikulum yang telah berkenan meluangkan waktu pelajaran untuk proses pengambilan data penelitian.
10. Siswa-siswi kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 yang telah berkenan untuk menjadi responden dalam penelitian ini.

11. Bapak, ibu, dan keluargaku tercinta yang telah memberikan semangat, dukungan serta doa yang tiada henti-hentinya.
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Akhirnya, harapan peneliti, semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Yogyakarta, 30 Mei 2013

Penulis



Elly Febriyani

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL.....	i
PERSETUJUAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Deskripsi Teori.....	11
1. Prestasi Belajar Akuntansi	11
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	11
b. Pengertian Mata Pelajaran Akuntansi	12
c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi	13

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	16
2. Partisipasi Siswa di Kelas	21
a. Pengertian Partisipasi Siswa	21
b. Faktor-faktor yang Menyebabkan Partisipasi	23
c. Indikator Partisipasi Siswa di Kelas.....	24
3. Lingkungan Sekolah.....	24
a. Pengertian Lingkungan Sekolah	24
b. Fungsi Lingkungan Sekolah.....	25
c. Indikator Lingkungan Sekolah.....	28
B. Penelitian yang Relevan.....	29
C. Kerangka Berpikir	31
D. Paradigma Penelitian.....	34
E. Hipotesis.....	34
BAB III. METODE PENELITIAN	36
A. Desain Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	36
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Populasi Penelitian.....	37
E. Definisi Operasional Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Uji Coba Instrumen	43
I. Teknik Analisis Data.....	46
1. Uji Persarat Analisis.....	46
2. Uji Hipotesis	48
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Data.....	56
1. Deskripsi Data Umum.....	56
2. Deskripsi Data Khusus.....	57
a. Prestasi Belajar Akuntansi	57
b. Partisipasi Siswa di Kelas	60

c. Lingkungan Sekolah.....	63
B. Uji Prasarat Analisis.....	66
1. Uji Linieritas	66
2. Uji Multikolinieritas.....	67
C. Pengujian Hipotesis Penelitian.....	68
1. Pengujian Hipotesis Pertama	68
2. Pengujian Hipotesis Kedua	69
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	71
D. Pembahasan Hasil Penelitian	74
1. Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.....	75
2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.....	78
3. Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.....	81
E. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Implikasi.....	87
C. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Belajar	18
2. Indikator Observasi Sekolah	41
3. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Siswa di Kelas	41
4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah	42
5. Skor Alternatif Jawaban Angket	43
6. Butir Soal yang Gugur	45
7. Interpretasi Koefisien	46
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	46
9. Distribusi Frekuensi Vriabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	58
10. Distribusi Kategori Skor Empiris Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	59
11. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Siswa di Kelas	61
12. Pedoman pengkategorisasi Kecenderungan Variabel Partisipasi Siswa di Kelas	62
13. Kecenderungan Skor Variabel Partisipasi Siswa di Kelas	62
14. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	64
15. Pedoman pengkategoran kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Sekolah.....	65
16. Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Sekolah	65
17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas	67
18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas.....	67
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	68
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	70
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda.....	71
22. Sumbangan Relatif dan Efektif variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	34
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.....	59
3. Diagram Lingkaran (<i>Pie Chart</i>) Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi.....	60
4. Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Belajar Siswa di Kelas	61
5. Diagram Lingkaran (<i>Pie-Chart</i>) Distribusi Kecenderungan Partisipasi Siswa Di Kelas	63
6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah	64
7. Diagram Lingkaran (<i>Pie-Chart</i>) Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah.....	66
8. Ringkasan Hasil Penelitian	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	94
2. Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	101
3. Angket Penelitian	109
4. Rekapitulasi Data	115
5. Distribusi Frekuensi Kategori Kecenderungan Skor.....	126
6. Uji Prasarat Analisis.....	134
7. Uji Hipotesis	140
8. Hasil Observasi Sekolah	147
9. Tabel statistik	155
10. Surat Ijin Penelitian.....	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu dan teknologi yang semakin pesat, menuntut kesiapan untuk bersaing dan mengantisipasinya dengan kesungguhan. Setiap individu pada khususnya dan masyarakat pada umumnya mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas pribadinya. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah melalui pendidikan.

Menurut UU Nomor 20 tahun 2003, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dalam hal ini dipandang sebagai suatu cara yang tepat untuk membentuk sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas untuk mendukung terciptanya tujuan pembangunan nasional, karena dengan pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai dan sikap, sehingga dapat berfikir lebih sistematis, lebih rasional dan lebih kritis terhadap segala permasalahan yang dihadapi.

Sekolah adalah suatu lembaga yang mempunyai peran strategis terutama mendidik dan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas dalam memegang estafet generasi sebelumnya. Sekolah diharapkan mampu

mengembangkan bakat dan minat siswa melalui pengembangan kegiatan siswa. Agar tujuan pendidikan tercapai diperlukan suatu proses sehingga input yang ada dapat menghasilkan output yang maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Proses yang dimaksud adalah belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi para siswa menuju pada perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial.

Prestasi belajar akuntansi adalah hasil akhir atau nilai akhir yang diperoleh siswa selama mengikuti pelajaran akuntansi di kelas. Prestasi belajar akuntansi juga sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan yang dikuasai siswa dalam memahami pelajaran akuntansi. Menurut Slameto (2003: 54) ada beberapa faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi jasmani yaitu kesehatan atau cacat tubuh, dan faktor psikologis yaitu tingkat intelegensi, minat, perhatian, minat, bakat, kematangan, kecakapan, sikap, kebiasaan, motivasi, disiplin dan partisipasi. Faktor eksternal meliputi keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana dalam rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga) dan sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, disiplin siswa, gedung, tugas rumah), serta faktor kegiatan masyarakat terdiri dari pergaulan dan bentuk kehidupan masyarakat.

Apabila faktor internal dan eksternal tersebut dimaksimalkan fungsinya maka dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Dari wawancara dengan wakil kepala sekolah bagian kurikulum MAN Tempel dapat diketahui bahwa

standar keberhasilan belajar minimal yang ditetapkan oleh sekolah adalah sebesar 75% siswa mencapai KKM yang ditentukan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh peneliti di MAN Tempel bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi belum optimal. Hal tersebut terlihat dari rata nilai ulangan harian, ujian tengah semester gasal dan ujian akhir semester gasal siswa kelas XI IPS belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 72, hanya 69% siswa yang dapat mencapai KKM, sedangkan 31% harus mengikuti remedial.

Salah satu faktor yang penting dalam mempengaruhi prestasi belajar akuntansi adalah lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah merupakan faktor eksternal yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Lingkungan sekolah merupakan lingkungan yang meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa dalam proses belajar mengajar yang ada di sekolah, baik itu dalam lingkungan fisik maupun lingkungan sosial. Lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus/sekolah, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, media belajar dan seterusnya, lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar, berbagai kegiatan kokurikuler dan lain-lain (Nana Syaodih Sukmadinata, 2009: 164).

Lingkungan sekolah yang ada di MAN Tempel berkategori baik, terutama pada lingkungan fisik. Hal tersebut dikarenakan gedung sekolah ini

masih termasuk baru, hanya saja pencahayaan kelas di lantai satu kurang memadai karena faktor bangunan yang bertingkat. Keadaan perpustakaan yang tidak terlalu besar, namun nyaman untuk belajar dengan buku-buku yang sudah cukup lengkap dan digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Namun, dilihat dari segi kualitas, keadaan fasilitas dan perlengkapan yang lain, Lingkungan Sekolah MAN Tempel dapat dikatakan kurang begitu kondusif. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah alat peraga/media pembelajaran yang tersedia belum cukup memadai, sarana/prasarana belajar yang kurang terawat dan kurang dimanfaatkan dengan baik, serta pengawasan dari pihak sekolah yang kurang intensif. Misalnya sekolah memiliki LCD sebanyak 5(lima) buah, terdapat beberapa CD pembelajaran dan 1(satu) unit televisi, namun masih mengajar dengan cara konvensional dan belum memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, kamar mandi siswa yang kurang terawat, dan ruang koperasi siswa masih bergabung dengan ruang UKS. Proses pembelajaran yang menunjang dan didukung oleh berbagai pihak tentunya akan menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang keberhasilan belajar-mengajar di sekolah, termasuk upaya dalam peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi. Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan, khususnya di MAN Tempel terutama untuk kelas XI IPS tahun ajaran 2012/2013, maka prestasi belajar akuntansi yang baik dapat dicapai dengan maksimal serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan nasional di Indonesia.

Faktor penting lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yaitu partisipasi siswa di kelas. Partisipasi siswa di kelas merupakan salah satu faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Agar siswa dapat memperoleh prestasi belajar akuntansi yang optimal, maka siswa perlu meningkatkan partisipasinya di kelas. Partisipasi siswa merupakan objek dari pembelajaran tersebut. Partisipasi siswa dalam belajar tidak bersifat dikhotomis, artinya ada atau tidak ada partisipasi, melainkan bersifat kontinum, artinya partisipasinya terentang dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi (Darsono, 2000: 73).

Partisipasi siswa di kelas adalah keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas. Partisipasi tersebut dapat ditunjukkan dengan aktif mengikuti pelajaran, cara siswa memahami pelajaran guru, mengajukan pertanyaan, cara siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Proses belajar akan berlangsung dengan baik apabila siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MAN Tempel, dengan mengikuti pelajaran di kelas, terlihat bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran berbeda-beda, ada siswa yang berpartisipasi aktif di kelas dengan selalu memperhatikan guru, menjawab pertanyaan dari guru, dan mau mengemukakan pendapat. Namun masih ada siswa yang tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru. Pada saat pelajaran Akuntansi berlangsung ada beberapa siswa yang mengerjakan tugas pekerjaan rumah mata pelajaran lain dengan mencontek pekerjaan teman. Selain itu, jarang ada siswa dengan

kesadaran sendiri maju didepan kelas untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, sehingga guru harus menunjuk setiap siswa terlebih dahulu dan banyak siswa yang tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas. Pada saat pelajaran berlangsung ada juga siswa yang ijin keluar kelas dengan alasan ke kamar mandi.

Berdasarkan apa yang dijelaskan di atas maka peneliti ingin mengetahui pengaruh Partisipasi Siswa di kelas dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas XI IPS MAN Tempel. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Prestasi belajar Akuntansi yang dicapai sebagian siswa kelas XI IPS kurang optimal karena belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal).
2. Keadaan gedung MAN Tempel yang sudah baik, namun pencahayaan ruang kelas di lantai satu kurang memadai karena faktor bangunan yang bertingkat yang mengakibatkan kurang maksimalnya kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Fasilitas sekolah yang kurang terawat dan belum dimanfaatkan dengan baik karena terbatasnya jumlah alat peraga/media pendukung kegiatan

pembelajaran di sekolah serta pengawasan dan pemeliharaan dari pihak sekolah yang kurang intensif.

4. Partisipasi siswa saat mengikuti pelajaran Akuntansi di MAN Tempel rendah karena masih ada beberapa siswa yang kurang aktif di kelas seperti, tidak memperhatikan materi yang disampaikan guru, tidak tepat waktu dalam mengumpulkan tugas, mencontek pekerjaan teman, mengerjakan tugas di luar materi dan lain-lain.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah dibahas sebelumnya maka diadakan pembatasan masalah, dimaksud untuk memperjelas permasalahan yang diteliti agar hasil penelitian lebih terfokus dan mendalam serta menghindari penafsiran yang berbeda. Penelitian ini difokuskan pada Prestasi Belajar Siswa. Terdapat beberapa masalah yang mempengaruhi pembelajaran Akuntansi di MAN Tempel, namun tidak semua masalah akan diteliti, maka masalah utama yang diteliti dibatasi pada dua faktor yaitu Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah. Karena kedua faktor tersebut diduga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa, masih rendahnya Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah yang kurang mendukung menyebabkan prestasi belajar siswa rendah.

D. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan lebih jelas, maka perlu adanya rumusan masalah. Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang disajikan oleh peneliti antara lain :

1. Bagaimana pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?
3. Bagaimana pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Mengetahui pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini dapat memberikan penjelasan mengenai pengaruh Lingkungan Sekolah dan Partisipasi di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa.
 - b. Penelitian ini dapat menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian di masa yang akan datang.
2. Secara Praktis
 - a. Bagi Peneliti
 Penelitian ini dapat menambah pengalaman dalam menerapkan ilmu yang diperoleh diperkuliahan serta sebagai bekal menjadi seorang pendidik agar memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa.
 - b. Bagi Guru
 Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai *input* dan bahan pertimbangan bagi guru untuk lebih kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang inovatif, agar partisipasi siswa meningkat sehingga sekolah mampu untuk meningkatkan Prestasi Belajarnya.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini sebagai masukan agar siswa mampu mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik dan dapat meningkatkan partisipasi siswa di kelas supaya dapat memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar

Istilah prestasi belajar berasal dari bahasa Belanda, yaitu *prestatie*, yang berarti hasil dari usaha. Menurut Muhibbin Syah (2005: 144-145), “prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu program”. Jadi prestasi belajar merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Menurut Dimyati dan Mudjiono (2009: 4-5) prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Pengertian lainnya menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2005: 102-103), “Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial/kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan prestasi belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan pengetahuan, keterampilan berfikir maupun keterampilan motorik. Sumadi Suryabrata (2006: 297), mengartikan prestasi belajar sebagai “nilai yang merupakan perumusan terakhir yang diberikan

oleh guru mengenai kemajuan atau hasil belajar murid-muridnya selama masa tertentu”. Sementara itu Sutratinah Tirtonegoro (2001: 43) merumuskan bahwa prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan yang dinyatakan dalam bentuk, simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh anak dalam periode tertentu.

Berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil dari proses yang telah dilalui siswa dengan mempelajari mata pelajaran Akuntansi, sehingga menghasilkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berfikir, kemudian didapatkan data prestasi berupa skor atau angka-angka melalui tes secara lisan maupun tertulis yang dilakukan oleh guru.

b. Pengertian Mata Pelajaran Akuntansi

Akuntansi adalah seni, ilmu, sistem informasi, yang di dalamnya menyangkut pencatatan, pengihtisaran dan pengklasifikasian dengan cara sepatutnya dan dalam satuan uang atas transaksi dan kejadian yang setidak-tidaknya sebagian mempunyai sifat keuangan serta adanya pengihtisaran hasil pencatatan dan disajikan dalam laporan keuangan (Taswan, 2008: 4). Ilmu akuntansi sudah dapat dipelajari pada jenjang SMA sejak kelas 2 hingga kelas 3.

Akuntansi menurut *Accounting Principles Board (APB)* yang dikutip oleh Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono (2007: 1) bahwa akuntansi adalah sebuah kegiatan jasa. Fungsinya adalah untuk

menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan, tentang entitas ekonomik yang dimaksudkan agar berguna dalam pengambilan keputusan ekonomik dalam mengambil pilihan-pilihan diantara beberapa tindakan alternatif. Menurut *American Accounting Association* dalam bukunya Hendi Somantri (2004:19) “Akuntansi adalah proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan-keputusan oleh para pemakai informasi tersebut”.

Pelajaran akuntansi kelas XI pada MAN Tempel terdiri dari satu standar kompetensi yaitu memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa. Dari standar kompetensi tersebut terbagi menjadi enam kompetensi dasar, yaitu mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi, menafsirkan persamaan akuntansi, mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit, mencatat transaksi/dokumen dalam jurnal umum, melakukan posting dari jurnal ke buku besar, dan membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa.

c. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang berupa kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah siswa tersebut menerima pengalaman belajarnya. Prestasi Belajar Akuntansi siswa perlu diketahui untuk melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah selesai

mempelajari mata pelajaran akuntansi dalam periode tertentu.” Benyamin S Bloom membagi kawasan belajar yang disebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu; kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor. Tes prestasi belajar secara luas pasti mencakup ketiga kawasan tujuan pendidikan tersebut” (Saifuddin, 2002: 8). Pendapat ini juga diungkapkan oleh Tohirin (2005: 151) yang menyebutkan bahwa “pencapaian prestasi belajar atau hasil belajar siswa merujuk kepada aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar atau prestasi belajar.

Tes prestasi belajar merupakan salah satu alat pengukuran dibidang pendidikan yang sangat penting artinya sebagai sumber informasi guna pengambilan keputusan. Saifuddin (2002: 13) menyebutkan bahwa “..tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar”. Nana Syaodih (2009: 103) berpendapat bahwa “alat untuk mengukur bakat disebut tes bakat (*aptitude test*) sedang alat untuk mengukur hasil belajar disebut tes hasil belajar atau *achievement test*”. Menurut Saifuddin (2002: 9) :

Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkap performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang telah diajarkan. Dalam kegiatan pendidikan formal di kelas, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan-ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.

Prestasi belajar atau hasil belajar siswa dapat diketahui dengan jalan mengukur atau menilai. Sumadi Suryabrata (2006: 294), menyebutkan bahwa hasil belajar siswa dapat dinilai dengan jalan:

- 1) Memberikan tugas-tugas tertentu
- 2) Menanyakan beberapa hal yang berkaitan dengan pelajaran tertentu
- 3) Memberikan tes pada siswa sesudah mengikuti pelajaran tertentu, dan
- 4) Memberikan ulangan

Asep Jihad dan Abdul Haris (2009: 67) menyebutkan bahwa “Tes digunakan untuk mengukur sejauh mana seorang siswa telah menguasai pelajaran yang disampaikan terutama meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan”. Adapun alat penilaian teknik tes yaitu:

- 1) Tes tertulis, merupakan tes atau soal yang harus diselesaikan oleh siswa secara tertulis
- 2) Tes lisan, yang merupakan sekumpulan tes atau soal atau tugas pertanyaan yang diberikan kepada siswa dan dilaksanakan dengan cara tanya jawab
- 3) Tes perbuatan, merupakan tugas yang pada umumnya berupa kegiatan praktek atau melakukan kegiatan yang mengukur keterampilan.

(Asep Jihad dan Abdul Haris, 2009: 68)

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi perlu diketahui sebagai hasil dari perkembangan siswa. Prestasi Belajar dapat diukur dengan menggunakan; ranah kognitif yang bisa diketahui setiap saat untuk mengukur pengembangan penalaran siswa, ranah afektif yang diukur berdasarkan perilaku siswa, dan ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa keterampilan. Jadi dengan ketiga

ranah tersebut Prestasi Belajar dapat diketahui dengan baik. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak digunakan oleh para guru di sekolah untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi karena berkaitan dengan kemampuan penalaran para siswa dalam menguasai materi pelajaran. Penilaian kemampuan kognitif siswa diukur dengan tes, baik ulangan harian, tes formatif dan tes sumatif.

d. Faktor – faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Slameto (2003: 54) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar individu. Berikut ini uraian mengenai kedua faktor tersebut:

1) Faktor Intern

Dalam faktor intern ada 3 hal, yaitu:

(a) Faktor jasmaniah dibagi menjadi dua, yaitu:

- (1) Kesehatan, sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagiannya/bebas dari penyakit.
- (2) Cacat tubuh, sesuatu yang menyebabkan kurang baik/kurang sempurna mengenai tubuh/badan.

(b) Faktor psikologis

Faktor psikologis yang dapat memengaruhi prestasi belajar antara lain adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan, kecakapan, sikap, kebiasaan, motivasi, disiplin dan partisipasi.

(c) Faktor kelelahan

Kelelahan bisa berupa kelelahan jasmani maupun rohani. Agar siswa dapat belajar dengan baik sehingga hasil atau prestasinya memuaskan, harus dihindari jangan sampai terjadi kelelahan dalam belajarnya.

2) Faktor Ekstern

Faktor ekstern juga dibagi menjadi tiga faktor, yaitu:

(a) Faktor keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi anatar anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi.

(b) Faktor sekolah

Faktor sekolah yang memengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas

(c) Faktor masyarakat

Pengaruh ini terjadi karena keberadaan siswa dalam masyarakat. Kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya memengaruhi belajar.

Faktor–faktor yang memengaruhi prestasi belajar menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 162-164), meliputi:

- 1) Faktor dari dalam individu
 - a) Aspek jasmaniah, mencakup kondisi–kondisi dan kesehatan jasmani dari individu.
 - b) Aspek psikologis/rohaniah, menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan intelektual, sosial, psikomotorik, serta kondisi afektif dan kognitif dari individu.
- 2) Faktor lingkungan yaitu faktor–faktor dai luar diri individu siswa, baik faktor fisik sosial-psikologis yang berada dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Muhibbin Syah (2005:150-152) bahwa “Pengungkapan prestasi belajar ideal meliputi segenap ranah psikologi yang berubah sebagai akibat penagalaman dan hasil belajar”. Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa siswa, sangat sulit. Hal ini disebabkan, perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tidak dapat diraba). Kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai di atas adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi

yang hendak diungkapkan atau diukur. Di bawah ini adalah tabel yang menunjukkan jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi belajar.

Tabel 1. Jenis, Indikator dan Cara Evaluasi Prestasi Belajar

Ranah/Jenis Prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
A. Ranah Cipta (Kognitif) 1. Pengamatan 2. Ingatan 3. Pemahaman 4. Aplikasi/Penerapan 5. Analisis (Pemeriksaan dan pemilihan secara teliti) 6. Sintesis (Membuat panduan baru dan utuh)	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan 1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali 1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan 1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat 1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah 1. Dapat menghubungkan materi-materi sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi 1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi 1. Tes lisan 2. Tes tertulis 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 3. Observasi 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas 1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
B. Ranah Rasa (Afektif) 1. Penerimaan 2. Sambutan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 1. Kesiediaan berpartisipasi 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi 1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi

3. Apresiasi	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (Pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. Mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif 3. Observasi
5. Karakterisasi (Penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
C. Ranah Karsa (Psikomotorik)		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan / mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimik dan gerakan jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Menurut Dalyono (2009: 55), faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu:

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor tersebut terdiri atas:
 - (a) Kesehatan
Kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
 - (b) Intelegensi dan Bakat
Bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
 - (c) Minat dan Motivasi
Minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya

motivasi belajar seseorang turut memengaruhi keberhasilannya.

(d) Cara Belajar

Cara belajar seseorang juga memengaruhi pencapaian hasil belajarnya.

2) Faktor Eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Faktor tersebut terdiri atas:

(a) Keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah).

(b) Sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya).

(c) Masyarakat

(d) Lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, secara umum terdiri dari faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Salah satu faktor internal adalah Partisipasi Siswa di Kelas, sedangkan salah satu faktor eksternalnya adalah Lingkungan Sekolah.

2. Partisipasi Siswa di Kelas

a. Pengertian Partisipasi Siswa

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris “*Participation*” yang berarti pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Partisipasi diartikan sebagai hal turut berperan serta dalam suatu kegiatan, keikutsertaan, peran serta” (Tim Penyusun Kamus, 1996) partisipasi tersebut dapat diwujudkan dalam berbagai hal, diantaranya:

1) Keaktifan siswa di kelas

Misalnya aktif mengikuti pelajaran, memahami penjelasan guru, mampu menjawab pertanyaan dari guru, dan sebagainya.

2) Kepatuhan terhadap norma belajar

Misalnya: Mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru, datang tepat waktu, memakai pakaian sesuai dengan ketentuan dan sebagainya (Jerrold E Kemp, 1994: 112).

Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran dinyatakan Asri Budiningsih (2003: 124), “meliputi aktivitas, kegiatan, atau proses mental, emosional maupun fisik. Jika dalam proses pembelajaran siswa berpartisipasi aktif, maka proses dan hasil belajar akan meningkat”. Cara yang dapat dilakukan untuk mengaktifkan siswa dinyatakan Asri Budiningsih (2003: 124), “antara lain dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapat, membentuk kelompok belajar, memberikan pertanyaan saat pembelajaran berlangsung dan

lain-lain”. Dengan demikian, dapat disimpulkan apabila partisipasi aktif siswa meningkat, diharapkan dapat mengoptimalkan prestasi belajar dan penerimaan siswa terhadap proses pembelajaran.

Menurut Darsono (2000: 73), “Partisipasi siswa dalam belajar tidak bersifat dikhotomis, artinya ada atau tidak ada partisipasi, melainkan bersifat kontinum, artinya partisipasinya terentang dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi”.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan dapat dicapai semaksimal mungkin.

Marintis Yamin (2007: 78) menyatakan bahwa “tidak ada proses belajar tanpa partisipasi dan keaktifan siswa yang belajar. Setiap siswa pasti aktif dalam belajar, hanya yang membedakannya adalah kadar/bobot keaktifan siswa dalam belajar. Keaktifan siswa dapat diklasifikasikan dengan kategori rendah, sedang dan tinggi”.

Partisipasi siswa dalam pembelajaran sering juga diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran (Mulyasa, 2004: 156). Dengan kata lain, partisipasi yang peneliti maksud adalah keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas yang merupakan wujud tingkah laku siswa secara nyata dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan totalitas dari suatu keterlibatan mental dan emosional siswa sehingga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi dan bertanggung jawab terhadap pencapaian suatu tujuan yaitu tercapainya prestasi belajar yang memuaskan.

b. Faktor-faktor yang Menyebabkan Partisipasi

Menurut Sudjana (2000: 64) bahwa “partisipasi siswa di dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan emosional”. Di samping itu, partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditentukan oleh lima faktor, antara lain:

- 1) Pengetahuan/kognitif, berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan dan keterampilan membuat translation.
- 2) Kondisi situasional, seperti lingkungan fisik, lingkungan sosial, psikososial dan faktor-faktor sosial.
- 3) Kebiasaan sosial, seperti kebiasaan menetap dan lingkungan.
- 4) Kebutuhan, meliputi kebutuhan *approach* (mendekatkan diri), *avoid* (menghindar), dan kebutuhan individual.
- 5) Sikap, meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat dan perhatian.

Partisipasi dalam proses pembelajaran sangat penting karena dapat memengaruhi prestasi belajar, seperti yang dikemukakan oleh Assrofudin (2010):

“Partisipasi siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa tercapai semaksimal mungkin”.

Suryabrata (2002: 280) menyatakan “bahwa dalam partisipasi terdapat unsur-unsur antara lain keterlibatan dan kemauan siswa untuk merespon dan berkreasi dalam kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar”.

c. Indikator Partisipasi Siswa di Kelas

Berdasarkan dari beberapa teori di atas, dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator-indikator Partisipasi Siswa di Kelas antara lain:

- 1) Siswa aktif mengikuti pelajaran
- 2) Siswa aktif mengajukan pertanyaan
- 3) Siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal di depan kelas
- 4) Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 5) Siswa aktif mengumpulkan tugas.

3. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164), menyatakan bahwa lingkungan sekolah meliputi lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar. Lingkungan sekolah juga meliputi lingkungan sosial yang menyangkut hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain. Lingkungan sekolah juga menyangkut lingkungan akademis, yaitu suasana dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar dan berbagai kegiatan kokurikuler.

Menurut Muhibbin Syah (2005: 136), lingkungan sekolah terdiri dari dua macam, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

Lingkungan sosial sekolah seperti para guru, para tenaga pendidikan, dan teman sekelas. Lingkungan nonsosial sekolah meliputi gedung sekolah, alat-alat belajar, cuaca, dan sebagainya.

Keadaan sekolah tempat belajar turut memengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/ perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya, semua ini turut memengaruhi keberhasilan belajar anak (Dalyono, 2009: 59). Sejalan dengan pendapat Slameto (2010: 64-69), faktor sekolah yang memengaruhi prestasi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin siswa, pelajaran dan waktu di sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.

Berdasarkan berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial (lingkungan fisik dan lingkungan akademik).

b. Fungsi Lingkungan Sekolah

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati (2003: 162-163), menyatakan bahwa fungsi lingkungan sekolah adalah:

- a) Membantu lingkungan keluarga untuk mendidik dan mengajar, memperbaiki dan memperdalam/memperluas, tingkah laku anak/peserta didik yang dibawa dari keluarga serta membantu pengembangan bakat.
- b) Mengembangkan kepribadian peserta didik lewat kurikulum agar:
 - (1) Peserta didik dapat bergaul dengan guru, karyawan dengan temannya sendiri dan masyarakat sekitar.
 - (2) Peserta didik belajar taat kepada peraturan/tahu disiplin.
 - (3) Mempersiapkan peserta didik terjun di masyarakat berdasarkan norma-norma yang berlaku.

Fungsi Lingkungan Sekolah dalam ikut serta pembentukan pribadi anak, maka pendidikan yang hanya bersifat *intellectualistis* saja adalah kurang efektif, mengkhianati amanat orang tua si anak, menyianyiakan kesempatan yang baik bagi si anak yang sedang dalam pertumbuhan jasmani dan rohaninya dan sebagai suatu kesalahan yang besar, yang harus kita perhatikan dan selanjutnya tidak boleh kita biarkan, melainkan harus kita kembalikan ke fungsi yang sebenarnya (Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 2003: 182).

Menurut Hasbullah (2006: 34-35), fungsi lingkungan sekolah antara lain:

1. Mengembangkan kecerdasan berpikir dan memberikan pengetahuan

Mengembangkan pribadi anak didik secara menyeluruh, menyampaikan pengetahuan dan melaksanakan pendidikan kecerdasan.

2. Spesialisasi

Semakin meningkatnya diferensiasi dalam tugas kemasyarakatan dan lembaga sosial, sekolah mempunyai fungsi sebagai lembaga sosial yang spesialisasinya dalam bidang pendidikan dan pengajaran

3. Efisiensi

Terdapatnya sekolah sebagai lembaga sosial yang berspesialisasi di bidang pendidikan dan pengajaran, maka pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dalam masyarakat akan menjadi lebih efisien.

4. Sosialisasi

Sekolah mempunyai peran penting dalam membantu individu menjadi makhluk sosial, makhluk yang beradaptasi dengan baik di masyarakat, sebab bagaimanapun akhirnya dia berada di masyarakat.

5. Konservasi dan transmisi kultural

Memelihara warisan budaya yang hidup dalam masyarakat dengan jalan menyampaikan warisan kebudayaan tadi (transmisi kultural) kepada peserta didik.

6. Transisi dari rumah ke masyarakat

Ketika berada di keluarga, kehidupan anak serba menggantungkan diri pada orang tua, maka memasuki sekolah

dimasa ia mendapat kesempatan untuk melatih berdiri sendiri dan tanggung jawab sebagai persiapan sebelum ke masyarakat.

Pendapat lain dikemukakan oleh Musaheri (2007: 138-139), bahwa fungsi dari lingkungan sekolah, yaitu:

1. Meneruskan, mempertahankan dan mengembangkan kebudayaan suatu masyarakat melalui kegiatan pembelajaran untuk membentuk keperibadian peserta didik agar menjadi manusia dewasa dan mandiri sesuai dengan kebudayaan dan masyarakat sekitarnya.
2. Pada dasarnya juga memberi layanan kepada peserta didik agar mampu memperoleh pengetahuan atau kemampuan-kemampuan akademik yang dibutuhkan dalam kehidupan; dapat mengembangkan keterampilan peserta didik yang dibutuhkan dalam kehidupannya; dan hidup bersama maupun bekerjasama dengan orang lain dan dapat mewujudkan cita-cita atau mengaktualisasikan dirinya sendiri secara bermartabat dan memberi makna bagi kehidupan dan penghidupan serta dapat membangun peradapan sesuai dengan tantangan dan tuntutan kebutuhan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi Lingkungan Sekolah adalah membantu mengerjakan serta menanamkan budi pekerti yang baik. Selain itu juga memberikan pendidikan untuk kehidupan di dalam masyarakat yang sukar atau tidak dapat diberikan di rumah.

c. Indikator Lingkungan Sekolah

Berdasarkan dari beberapa teori di atas, dengan demikian dapat diketahui bahwa indikator-indikator Lingkungan Sekolah meliputi:

- a. Lingkungan fisik, meliputi:
 - 1) Keadaan sekolah tempat belajar
 - 2) Keadaan fasilitas dan sarana/prasarana belajar

3) Kelengkapan sumber-sumber belajar

b. Lingkungan sosial, meliputi:

1) Relasi siswa dengan siswa

2) Relasi siswa dengan guru dan staf sekolah

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian Muhammad Fahroni (2007) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Semester II MAN Wlingi Blitar”. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Wlingi Blitar yang ditunjukkan dengan nilai t hitung = 15,606 > t tabel = 1,9808. Pengaruh variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar ditunjukkan dengan nilai t hitung = 8,112 > t tabel = 1,9808. Pengaruh variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar ditunjukkan dengan nilai F hitung = 230,816 > F tabel = 3,93. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaannya adalah pada variabel Motivasi Belajar dan tempat penelitiannya di MAN Wlingi Blitar.
2. Penelitian Atikah Lestari (2008) dengan judul “Pengaruh Status Anak dalam Keluarga dan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008”. Dari penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dan

signifikan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Pengasih tahun ajaran 2007/2008, hal ini dapat dilihat dari koefisien korelasi (r) sebesar 0,213, koefisien determinan sebesar 0,045 dan harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($8,161 > 1,671$). Persamaan penelitian yang dilakukan Atikah Lestari dengan penelitian ini adalah variabel Partisipasi Siswa dan Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian ini, peneliti tidak meneliti variabel Status Anak dalam Keluarga.

3. Penelitian Indah Susanti (2012) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”. Dari hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $r=0,257$, $r^2=0,066$, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($2,556 > 1,986$) dan persamaan regresi sederhana $Y=0,333X_1 + 44,236$, terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan $R=0,303$, $R^2=0,092$, F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($4,589 > 3,10$) dan persamaan regresi ganda $Y=1,293X_1 + 0,250X_2 + 35,427$. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi. Perbedaannya adalah pada variabel Perhatian Orang Tua dan tempat penelitiannya di MAN Gandekan Bantul.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Partisipasi siswa di kelas sangat menentukan keberhasilan siswa. Partisipasi siswa di kelas juga berbeda – beda, ada yang aktif di kelas ada juga siswa yang tidak ikut berpartisipasi di kelas. Partisipasi siswa adalah keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Agar siswa memperoleh prestasi belajar yang optimal, maka siswa perlu meningkatkan partisipasinya di kelas. Partisipasi siswa di kelas sangat besar pengaruhnya karena siswa merupakan objek dari pembelajaran tersebut.

Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu, sedangkan Prestasi Belajar Akuntansi adalah suatu tingkat keberhasilan dalam hal penguasaan dan pemahaman pengetahuan atau keterampilan akuntansi yang diukur menggunakan tes yang dilakukan secara periodik dan hasilnya ditunjukkan dengan angka nilai tes.

Berdasarkan pemahaman berbagai teori di atas, diduga partisipasi siswa di kelas yang berbeda-beda akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Siswa yang aktif di kelas maka Prestasi Belajar Akuntansinya akan tinggi, sedangkan siswa yang pasif di kelas maka

Prestasi Belajar Akuntansi juga rendah. Partisipasi siswa dapat diklasifikasikan dengan kategori rendah, sedang dan tinggi.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial (lingkungan fisik dan lingkungan akademik). Indikator Lingkungan Sekolah meliputi keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas dan sarana/prasarana sekolah, kelengkapan sumber-sumber belajar, relasi siswa dengan siswa, dan relasi siswa dengan guru maupun staf sekolah.

Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai siswa dengan kriteria tertentu. Sedangkan Prestasi Belajar Akuntansi adalah suatu tingkat keberhasilan dalam hal penguasaan dan pemahaman pengetahuan atau keterampilan akuntansi yang diukur menggunakan tes yang dilakukan secara periodik dan hasilnya ditunjukkan dengan angka nilai tes.

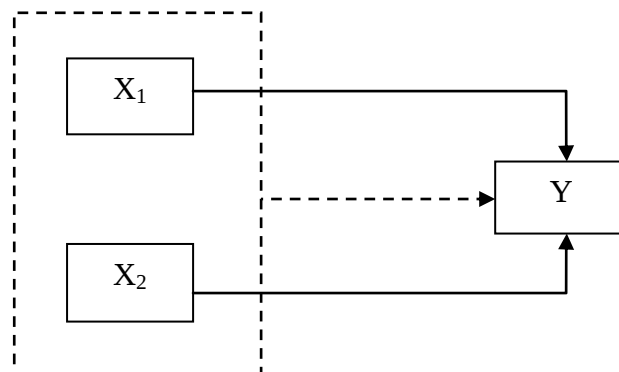
Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah harus mampu mendukung kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Lingkungan Sekolah yang mendukung akan menyebabkan siswa dapat belajar dengan lebih optimal sehingga dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi sesuai dengan yang diharapkan oleh semua pihak, baik oleh siswa maupun oleh guru.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Partisipasi Siswa di Kelas secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Partisipasi siswa di kelas sangat menentukan keberhasilan siswa. Partisipasi siswa adalah keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar di kelas. Agar siswa memperoleh prestasi belajar yang optimal, maka siswa perlu meningkatkan partisipasinya di kelas. Partisipasi siswa di kelas sangat besar pengaruhnya karena siswa merupakan objek dari pembelajaran tersebut.

Proses belajar akan optimal jika didukung dengan lingkungan sekolah yang baik. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah harus mampu mendukung kegiatan belajar-mengajar dengan baik. Dengan demikian, prestasi belajar akuntansi yang optimal akan mudah diraih jika siswa berpartisipasi aktif di kelas dan lingkungan sekolah yang mendukung yang digunakan secara optimal pula.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

X_1 = Partisipasi Siswa di Kelas

X_2 = Lingkungan Sekolah

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

→ = pengaruh antara masing – masing variabel bebas (X_1 atau X_2) dengan variabel terikat (Y) secara mandiri.

---> = pengaruh antara masing – masing variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y) secara bersama – sama.

E. Hipotesis

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu informasi diwujudkan dalam bentuk angka dan dianalisis berdasarkan analisis statistik. Selain itu, penelitian ini bersifat *ex post facto*, karena penelitian ini bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang terjadi di lapangan artinya penelitian ini tidak dibuat perlakuan atau manipulasi data pada variabel penelitian, melainkan hanya menggunakan fakta diri responden.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI IPS MAN Tempel yang beralamatkan di Jalan Magelang Km.17 Ngosit Margorejo Tempel Sleman. Adapun penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2012-Maret 2013.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010: 2).

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas
 - a. Partisipasi Siswa di Kelas diberi simbol X_1 .

b. Lingkungan Sekolah diberi simbol X_2 .

2. Variabel Terikat

Prestasi Belajar Akuntansi diberi simbol Y.

D. Populasi Penelitian

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian” (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Dalam penelitian ini menggunakan pendapat dari Suharsimi Arikunto yang menyatakan bahwa “Apabila subjeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”(Suharsimi Arikunto, 2010: 134).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS MAN Tempel yang seluruhnya berjumlah 72 siswa. Populasi tersebut terbagi menjadi 3 kelas dengan masing – masing kelas terdiri dari XI IPS1 berjumlah 26 siswa, XI IPS 2 berjumlah 24 siswa, dan XI IPS 3 berjumlah 22 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian populasi karena subjek yang diteliti kurang dari 100 sehingga diambil semuanya.

E. Definisi Operasional Penelitian

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil dari proses yang telah dilalui siswa dengan mempelajari mata pelajaran Akuntansi, sehingga menghasilkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan berfikir, kemudian didapatkan data prestasi berupa skor atau angka-angka melalui tes secara lisan maupun tertulis yang dilakukan oleh guru.

Dalam penelitian ini Prestasi Belajar Akuntansi siswa diambil dari nilai UAS semester gasal tahun ajaran 2012/2013

2. Partisipasi Siswa di Kelas

Partisipasi siswa di kelas adalah keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas yang merupakan wujud tingkah laku siswa secara nyata dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan totalitas dari suatu keterlibatan mental dan emosional siswa sehingga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi dan bertanggung jawab terhadap pencapaian suatu tujuan yaitu tercapainya prestasi belajar yang memuaskan. Indikator Partisipasi tersebut antara lain siswa aktif mengikuti pelajaran, siswa aktif mengajukan pertanyaan, siswa aktif menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal di depan kelas, siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru, serta siswa aktif mengumpulkan tugas.

3. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial (lingkungan fisik dan lingkungan akademik). Indikator Lingkungan Sekolah meliputi keadaan sekolah tempat belajar, keadaan fasilitas dan sarana/prasarana sekolah, kelengkapan sumber-sumber belajar, relasi siswa dengan siswa, dan relasi siswa dengan guru maupun staf sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data yang akan diungkap dalam penelitian ini adalah data mengenai Partisipasi Siswa di Kelas, Lingkungan Sekolah dan Prestasi Belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain (Sugiyono: 2010,203). Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai Lingkungan Sekolah. Observasi ini digunakan sebagai data pendukung variabel Lingkungan Sekolah.

b. Angket

Menurut Sugiono (2010:199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab”. “Angket adalah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya/hal yang diketahui” Suharsimi Arikunto (2006: 151). Dalam penelitian ini angket akan diberikan kepada semua responden untuk mengungkapkan variabel penelitian. Data yang diperoleh dengan metode angket adalah data mengenai Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

c. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:231) “Metode Dokumentasi digunakan untuk mengambil data penelitian yang bersumber pada tulisan yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dan sebagainya”. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai variabel terikat yang sedang diteliti yaitu Prestasi Belajar Akuntansi kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Data yang diperoleh berupa transkrip nilai Ulangan Harian, Ulangan Tengah Semester Gasal dan Ulangan Akhir Semester Gasal

G. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:160) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih baik, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah”. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar observasi dan lembar angket.

1) Lembar observasi

Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi Lingkungan Sekolah. Lembar observasi Lingkungan Sekolah merupakan lembar yang berisi pedoman dalam melaksanakan pengamatan tentang Lingkungan Sekolah MAN Tempel. Aspek yang diamati dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Indikator Observasi Sekolah

No.	Aspek yang Diamati
1.	Keadaan sekolah tempat belajar
2.	Keadaan sarana dan prasarana belajar
3.	Kelengkapan sumber-sumber belajar
4.	Relasi guru dengan siswa
5.	Relasi siswa dengan siswa
6.	Relasi siswa dengan staf

2) Lembar Angket

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa lembar angket, yang berisi butir-butir pernyataan untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan dalam penelitian. Informasi yang dimaksud adalah Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah. Angket untuk mengukur variabel Partisipasi Siswa di Kelas dimodifikasi dari angket yang dikembangkan oleh Defie Yudha Wardani (2008).

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Siswa di Kelas

Variabel	Indikator	Butir	Jumlah
Partisipasi Siswa di Kelas	1. Siswa aktif mengikuti pelajaran	1, 2, 3, 4*, 5	5
	2. Aktif mengajukan pertanyaan	6, 7, 8*, 9	4
	3. Menjawab pertanyaan dan mengerjakan soal di depan kelas	10, 11, 12*, 13, 14*	5
	4. Siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru	15, 16*, 17	3
	5. Siswa aktif mengumpulkan tugas	18, 19*, 20, 21*	4
Jumlah			21

*)Pernyataan Negatif

Angket untuk mengukur variabel Lingkungan Sekolah dimodifikasi dari angket yang dikembangkan oleh Indah Susanti (2012).

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah
Lingkungan Sekolah	1. Keadaan sekolah tempat belajar	1, 2, 3	3
	2. Keadaan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah	4, 5, 6, 7	4
	3. Kelengkapan sumber-sumber belajar	8, 9, 10	3
	4. Relasi siswa dengan siswa	11, 12, 13*, 14	4
	5. Relasi siswa dengan guru dan staf sekolah	15, 16, 17, 18, 19*, 20	6
	Jumlah		20

*) Pernyataan negatif

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, berupa angket yang dilengkapi dengan pilihan jawaban sehingga responden hanya memberikan tanda check (✓) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan pada dirinya. Angket ini menggunakan skala *Likert* yang dimodifikasi menjadi empat alternatif jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Skor Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan Positif		Pernyataan Negatif	
Alternatif Jawaban		Alternatif Jawaban	
Selalu	4	Selalu	1
Sering	3	Sering	2
Jarang	2	Jarang	3
Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	4

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui validitas dan realibilitas instrumen. Subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25 – 40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaan dan analisisnya (Suharsini, 2010:253). Uji coba instrumen ini dilaksanakan pada populasi lain yang mempunyai karakteristik yang sama dengan MAN Tempel. Dalam penelitian ini uji coba instrumen dilaksanakan pada siswa kelas XI program IPS MAN Pakem, karena di MAN Pakem mempunyai karakteristik yang sama dengan MAN Tempel yaitu sama-sama Madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama dan memiliki Kriteria Ketuntasan Minimal yang sama yaitu 72 serta memiliki permasalahan dalam Partisipasi Siswa di Kelas yang kurang optimal dan Lingkungan sekolah dengan sarana dan prasarana yang kurang mendukung. Data hasil uji coba yang diperoleh untuk mengetahui apakah instrumen tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian atau tidak maka akan dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Untuk menguji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy}	= koefisien korelasi
N	= jumlah subjek
$\sum XY$	= jumlah perkalian skor butir dan skor soal
$\sum X$	= jumlah skor butir
$\sum Y$	= jumlah skor total
$\sum X^2$	= jumlah kuadrat dari skor butir
$\sum Y^2$	= jumlah kuadrat dari skor total

(Suharsimi, 2010:213)

Kriteria penyajian suatu butir pertanyaan valid atau sah jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} yang taraf signifikansinya 5%. Namun, jika r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} maka butir pernyataan dinyatakan gugur.

Penghitungan uji validitas menggunakan program SPSS statistik 16.0 *For Windows* pada lampiran 2 halaman 98. Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa untuk angket Partisipasi Siswa di Kelas yang terdiri dari 18 butir pernyataan dan angket Lingkungan Sekolah yang terdiri dari 16 butir pernyataan, maka dapat diketahui untuk angket Partisipasi Siswa di Kelas terdapat 3 Butir pernyataan yang dinyatakan gugur dan angket Lingkungan Sekolah terdapat 4 butir pernyataan yang dinyatakan gugur.

Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel berikut ini :

Tabel 6. Butir Soal yang Gugur

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	No.Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1. Partisipasi Siswa di Kelas	21	3	5, 9, 12	18
2. Lingkungan Sekolah	20	4	13, 16, 17, 19	16

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid menurut peneliti masih cukup mewakili masing-masing indikator yang ingin diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan. Jadi, butir yang digunakan dalam penelitian ini adalah 18 butir untuk variabel Partisipasi Siswa di Kelas dan 16 butir untuk variabel Lingkungan Sekolah.

2. Uji reliabilitas

Setelah dilakukan uji validitas, kemudian menguji keterandalan atau reliabilitas instrumen. Untuk menguji reliabilitas instrumen angket menggunakan rumus koefisien Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen
 k = banyaknya butir pertanyaan
 $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
 σ_t^2 = varians total

(Suharsimi, 2010:239)

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori menurut Suharsimi Arikunto Selanjutnya harga r dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r sebagai berikut:

Tabel 7. Interpretasi Koefisien

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
Antara 0,800 – 1,00	Sangat Tinggi
Antara 0,600 – 0,799	Tinggi
Antara 0,400 – 0,599	Cukup
Antara 0,200 – 0,399	Rendah
Antara 0,000 – 0,199	Sangat Rendah

(Suharsimi Arikunto. 2010:319)

Hasil uji reliabilitas instrumen dengan *SPSS 16,0 For Windows* dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	r_{11}	Interpretasi
X_1	0,912	Sangat Tinggi
X_2	0,873	Sangat Tinggi

Sumber : Data primer yang telah diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hitungan linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan uji F pada taraf signifikansi 5%. Rumus yang dipakai adalah :

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

 F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Jika F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} berarti hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat adalah hubungan linear. Sebaliknya, jika F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , berarti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah non-linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini menggunakan korelasi *product moment* yang bertujuan untuk mengetahui apakah antar variabel bebas terjadi multikolinearitas atau tidak. bila tidak ditemukan multikolinearitas, maka model korelasi ganda tersebut dikatakan baik. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{x1x2} = \frac{N \sum X_1 X_2 - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{\{N \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\} \{N \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{x1x2}	= koefisien korelasi antara variabel X_1 dan X_2
N	= jumlah responden
$\sum X_1 X_2$	= total perkalian antara X_1 dan X_2
$\sum X_1$	= jumlah skor variabel bebas pertama
$\sum X_2$	= jumlah skor variabel bebas kedua
$\sum X_1^2$	= total kuadrat skor variabel bebas pertama
$\sum X_2^2$	= total kuadrat skor variabel bebas kedua

(Suharsimi Arikunto, 2010 : 319)

Syarat tidak terjadinya multikolinearitas adalah apabila antar variabel bebas tidak ada korelasi yang tinggi yaitu kurang dari 0,800 sehingga data dapat digunakan untuk analisis korelasi ganda. Jika terjadi multikolinearitas, data tidak dapat digunakan analisis korelasi ganda.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Partisipasi Siswa di Kelas Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 (Hipotesis 1) dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 (Hipotesis 2). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- 1) Mencari koefisien korelasi (r) antara X_1 dengan Y dan X_2 dengan Y , menggunakan teknik tangkar dari Pearson:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dan Y
 $\sum xy$: jumlah produk antara X dan Y
 $\sum x^2$: jumlah kuadrat skor prediktor X
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat skor kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Koefisien korelasi sederhana r_{xy} digunakan untuk mencari hubungan variabel X dengan Y. Ketentuannya adalah jika r_{xy} lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika r_{xy} kurang dari nol (0) maka korelasinya negatif, atau tidak berkorelasi (Suharsimi Arikunto, 2010 : 319)

2) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 atau X_2) terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam persentase (%). Persentase diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%. Rumus yang digunakan:

$$r^2 = r \times 100\%$$

Keterangan:

r^2 = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 atau X_2) terhadap variabel terikat (Y) sebesar persentase yang diperoleh dari mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100% (Darwyan Syah, dkk, 2009: 94).

3) Menguji Signifikansi dengan Uji t

Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta dari setiap variabel independen akan berpengaruh pada variabel dependen. Rumus yang digunakan:

$$t = \frac{r(\sqrt{n-2})}{(\sqrt{1-r^2})}$$

Keterangan :

t = t_{hitung}

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

(Sugiyono, 2010:230)

Signifikan atau tidaknya pengaruh yang terjadi antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), dapat dilihat dari nilai t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5%. Apabila t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka pengaruh variabel bebas(X) dengan variabel terikat (Y) tersebut signifikan. Namun, apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) tersebut tidak signifikan.

- 4) Mencari persamaan garis regresi dengan satu prediktor,

Rumus :

$$Y = aX + K$$

Keterangan :

Y = Kriteria

a = Bilangan koefisien

X = Prediktor

K = Bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004:1)

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel bebas sebesar a, artinya apabila variabel bebas ditingkatkan satu satuan maka nilai variabel terikat akan meningkat sebesar a.

b. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk menguji pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Hipotesis 3). Langkah–langkah dalam analisis regresi berganda ;

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara kriterium Y dengan prediktor X_1, X_2 .

Rumus:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum 1^y + a_2 \sum x_2 y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1 dan X_2

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ digunakan untuk mencari hubungan variabel X_1 dan X_2 dengan Y. Jika $R_{y(1,2)}$ lebih dari nol (0) atau bernilai positif (+) maka korelasinya positif, sebaliknya jika R_{hitung} kurang dari nol (0) maka korelasinya negatif atau tidak berkorelasi.

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara variabel bebas (X_1 dan X_2) dengan variabel terikat (Y)

Koefisien determinasi adalah tingkat pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) yang dinyatakan dalam persentase (%). Persentase diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasi dikalikan 100%. Rumus yang digunakan:

$$R^2 = R \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi ganda

Jadi pengaruh variabel bebas (X_1 dan X_2) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y) sebesar persentase yang diperoleh dari mengkuadratkan koefisien korelasi ganda dikalikan 100% (Darwyan Syah, dkk, 2009: 94).

- 3) Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F

Rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} = Harga F garis regresi

N = Cacah kasus

M = Cacah prediktor

R = Koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

Dari hasil perhitungan, kemudian F_{hitung} dikonsultasikan

dengan F_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka koefisien korelasi ganda yang diuji signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka koefisien korelasi ganda yang diuji tidak signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

4) Membuat persamaan garis regresi 2 prediktor

Rumus :

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan :

Y : kriterium
 X_1X_2 : prediktor 1 dan prediktor 2
 a_1 : koefisien prediktor 1
 a_2 : koefisien prediktor 2
 K : bilangan konstan

Untuk mengetahui harga-harga a_1 dan a_2 dapat menggunakan persamaan berikut :

$$\sum x_1 y = a_1 \sum x_1^2 + a_2 \sum x_1 x_2$$

$$\sum x_1 y = a_1 \sum x_1 x_2 + a_2 \sum x_2^2$$

(Sutrisno Hadi, 2004 : 18)

Setelah nilai a_1 dan a_2 ditemukan, maka persamaan regresi linier dua prediktor dapat disusun. Persamaan regresi yang telah ditemukan dapat digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel dependen jika nilai variabel independen ditetapkan.

c. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah presentasi perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel–variabel bebas yang lain. Sumbangan relatif menunjukkan beberapa besarnya sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus :

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SR \%} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SR \%} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SK = Sumbangan relatif prediktor

a_1 = Koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

$\sum X_1 Y$ = Jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Jumlah produk antara X_2 dengan Y

(Sutrisno Hadi, 2004:37)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa sumbangan relatif X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y sebesar persentase hasil perhitungan di atas dan sisanya ditentukan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

2) Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif adalah sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi yang disebut sumbangan efektif regresi. Sumbangan efektif digunakan

untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Rumus ;

$$\text{Prediktor } X_1 = \text{SE \% } X_1 = \text{SR \% } X_1 \times R^2$$

$$\text{Prediktor } X_2 = \text{SE \% } X_2 = \text{SR \% } X_2 \times R^2$$

Keterangan :

SE % X_1	= Sumbangan Efektif X_1
SE % X_2	= Sumbangan Efektif X_2
SR % X_1	= Sumbangan Relatif X_1
SR % X_2	= Sumbangan Relatif X_2
R^2	= Koefisien Determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

Dari hasil perhitungan dapat diketahui bahwa sumbangan efektif X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y sebesar persentase hasil perhitungan di atas dan sisanya ditentukan oleh variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang disajikan dalam bab ini meliputi deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

MAN Tempel berlokasi di Jalan Magelang Km.17, Margorejo, Ngosit, Tempel, Sleman, Yogyakarta. Lokasi MAN Tempel. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari ditangani oleh personil sekolah yang terdiri dari:

- a. Kepala Sekolah : 1 orang
- b. Wakil Kepala Sekolah : 4 orang
 - Wakil Kepala Bidang Kesiswaan (1 orang)
 - Wakil Kepala Bidang Kurikulum (1 orang)
 - Wakil Kepala Bidang Humas (1 orang)
 - Wakil Kepala Bidang Sarana Prasarana (1 orang)
- c. Guru/ Pendidik PNS : 36 orang
- d. Guru/Pendidik Non PNS(GTT) : 9 orang

Tenaga pendidik ini memiliki klasifikasi lulusan S2 sebanyak 3 orang dan lulusan S1 untuk semua Tenaga Kependidikan. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di MAN Tempel dibantu oleh:

- a. Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- b. Staf Tata Usaha/ Tenaga Kependidikan PNS : 1 orang
- c. Staf Tata Usaha/Tenaga Kependidikan Non PNS : 11 orang

MAN Tempel terdiri dari 3 jurusan yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), dan Agama. Jumlah keseluruhan ruang kelas yang dimiliki adalah 15 ruang, terdiri dari kelas X (5 kelas), kelas XI (5 kelas terdiri dari, 2 kelas IPA, 2 Kelas IPS, dan 1 Kelas Agama), dan kelas XII (5 kelas terdiri dari, 2 kelas IPA, 2 kelas IPS, dan 1 Kelas Agama). MAN Tempel juga memiliki ruang-ruang lain seperti laboratorium, ruang perpustakaan, ruang guru, ruang tata usaha, dan sebagainya.

2. Deskripsi Data Khusus

Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Partisipasi Siswa di Kelas (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) serta variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan informasi data meliputi *mean*, *median*, modus, dan standar deviasi masing-masing variabel. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci sebagai berikut:

a) Prestasi Belajar Akuntansi

Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh dari nilai rata-rata ulangan harian, rata-rata nilai tugas, Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester gasal siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Srandakan tahun ajaran 2011/2012.

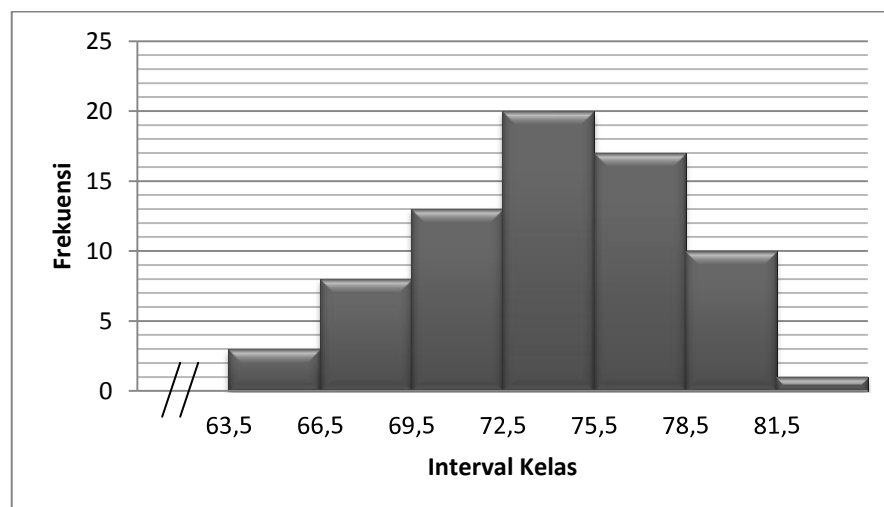
Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan program SPSS 16.0 *For Windows* skor tertinggi 84, skor terendah sebesar 64, mean sebesar 74,17, median 75, modus 75 dan standar deviasi sebesar 4,175. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 114. Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 117. Tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

	Interval Skor	F
1	64-66	3
2	67-69	8
3	70-72	13
4	73-75	20
5	76-78	17
6	79-81	10
7	82-84	1
	Jumlah	72

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada materi pelajaran akuntansi yang telah ditetapkan oleh MAN Tempel adalah sebagai berikut :

Tuntas : sama dengan atau lebih dari 72

Belum tuntas : kurang dari 72

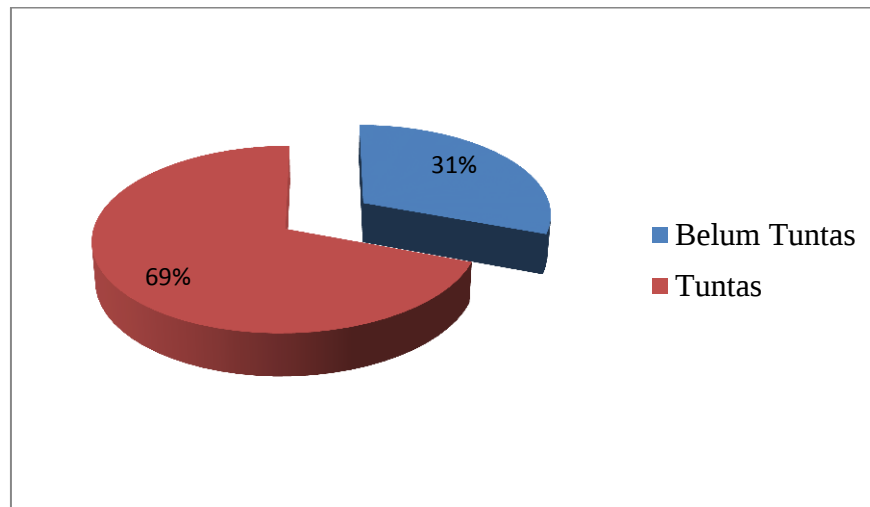
Berdasarkan kategori di atas, dapat dibuat tabel identifikasi kategori variabel Prestasi Belajar Akuntansi sebagai berikut :

Tabel 10. Distribusi Kategori Skor Empiris Variabel Prestasi Prestasi Belajar Akuntansi

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1	< 72	22	30.6	Belum Tuntas
2	$\geq$ 72	50	69.4	Tuntas
	Jumlah	72	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas, dapat disajikan dalam diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 3. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan diagram lingkaran Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan siswa yang tuntas sebanyak 50 siswa (69.4%) dan kategori siswa yang belum tuntas sebanyak 22 siswa (30.6%). Dengan melihat skor variabel Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 kategori tuntas.

b) Partisipasi Siswa di Kelas

Berdasarkan data variabel Partisipasi Siswa di Kelas yang diperoleh dari angket dengan 18 butir pernyataan dengan jumlah responden 72 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 *For Windows*. Hasil analisis diperoleh mean sebesar 58,556, median sebesar 58,500, modus sebesar 57 dan standar deviasi sebesar 3,206. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 114. Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada

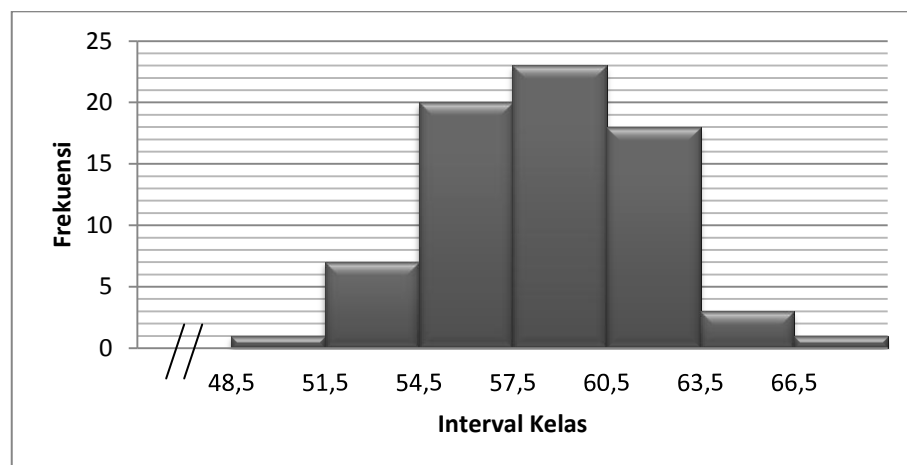
lampiran 5 halaman 117. Distribusi frekuensi variabel Partisipasi Siswa di Kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Variabel Partisipasi Siswa di Kelas

No	Interval Skor	F
1	49-51	1
2	52-54	7
3	55-57	20
4	58-60	23
5	61-63	18
6	64-66	3
7	67-69	1
	Jumlah	72

Sumber : Data primer yang sudah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Partisipasi Siswa di Kelas

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat tabel kecenderungan skor variabel Partisipasi Siswa di Kelas yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat kurang, kurang, baik, sangat baik. Berdasarkan perhitungan dapat dilihat mean ideal sebesar 57,39 dan standar deviasi

ideal sebesar 5,13, sedangkan skor tertinggi ideal sebesar 68 dan skor terendah ideal sebesar 45 perhitungan pengkategorian skor variabel Partisipasi Siswa di Kelas dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 119. Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Partisipasi Siswa di Kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 12. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Partisipasi Siswa di Kelas

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Mendukung	$Mi + 1,5 SDi \leq X$	$52 \leq X$
2.	Mendukung	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$40 \leq X < 52$
3.	Kurang Mendukung	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$28 \leq X < 40$
4.	Tidak Mendukung	$X < Mi - 1,5 SDi$	$X < 28$

Sumber: Data primer yang telah diolah

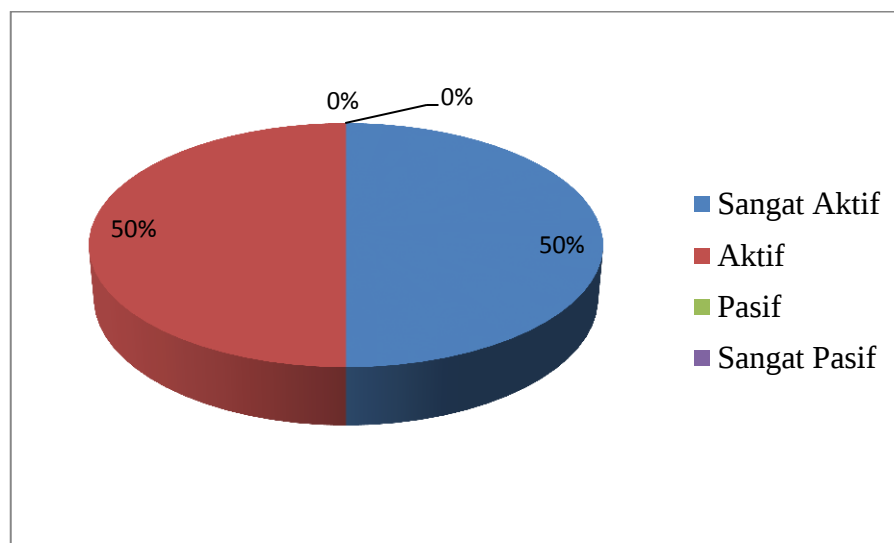
Berdasarkan kategori tersebut, maka dapat dibuat tabel kecenderungan skor variabel Partisipasi Siswa di Kelas adalah sebagai berikut :

Tabel 13. Kecenderungan Skor Variabel Partisipasi Siswa di Kelas

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	58,5 – 72	c	50.0	Sangat Aktif
2.	45 – 58,5	36	50.0	Aktif
3.	31,5 – 45	0	0.0	Pasif
4.	18 – 31,5	0	0.0	Sangat Pasif
	Jumlah	72	100	

Sumber : Data primer yang sudah diolah

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 5. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) kecenderungan Partisipasi Siswa di Kelas

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai kecenderungan Partisipasi Siswa di Kelas sedang sebanyak 8 siswa (11.1%), kecenderungan tinggi sebanyak 64 siswa (88,9%), dan tidak ada siswa pada kecenderungan rendah atau 0%. Dengan melihat kecenderungan skor untuk variabel Partisipasi Siswa di Kelas siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Partisipasi Siswa di Kelas termasuk dalam kategori tinggi.

c) Lingkungan Sekolah

Berdasarkan data variabel Lingkungan Sekolah yang diperoleh dari angket dengan 16 butir pernyataan dan jumlah responden sebanyak 72 siswa. Berdasarkan data penelitian yang diolah menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0 *For Windows*. Hasil analisis diperoleh mean sebesar 49,23, median sebesar 48,00,

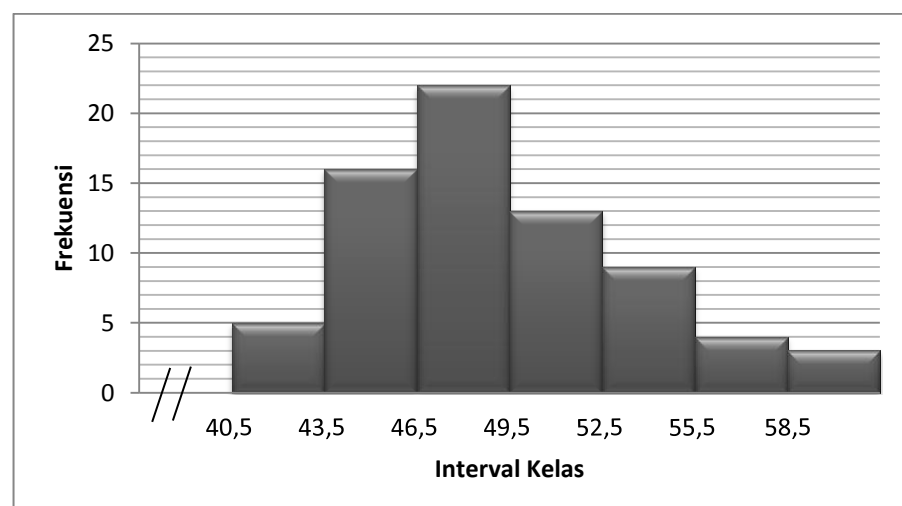
modus sebesar 48 dan standar deviasi sebesar 4,445. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 114. Langkah-langkah untuk menyusun tabel distribusi frekuensi dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 118. Distribusi frekuensi variabel Lingkungan Sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

No	Interval Skor	F
1	41 – 43	5
2	44 – 46	16
3	47 – 49	22
4	50 – 52	13
5	53 – 55	9
6	56 – 58	4
7	59 - 61	3
	Jumlah	72

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut :



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Setelah mengetahui tabel distribusi frekuensi, kemudian dibuat tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Sekolah yaitu untuk mengetahui rentang skor dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat kurang, kurang, baik dan sangat baik. Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran 5 halaman 114, dapat diperoleh mean ideal sebesar 40 dan standar deviasi ideal sebesar 8, sedangkan skor tertinggi ideal sebesar 64 dan skor terendah ideal sebesar 16. Pedoman pengkategorian kecenderungan skor variabel Lingkungan Sekolah sebagai berikut :

Tabel 15. Pedoman Pengkategorian Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Sekolah

No	Kategori	Rumus	Hitungan
1.	Sangat Mendukung	$Mi + 1,5 SDi \leq X$	$52 \leq X$
2.	Mendukung	$Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$	$40 \leq X < 52$
3.	Kurang Mendukung	$Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$	$28 \leq X < 40$
4.	Tidak Mendukung	$X < Mi - 1,5 SDi$	$X < 28$

Sumber : Data primer yang telah diolah

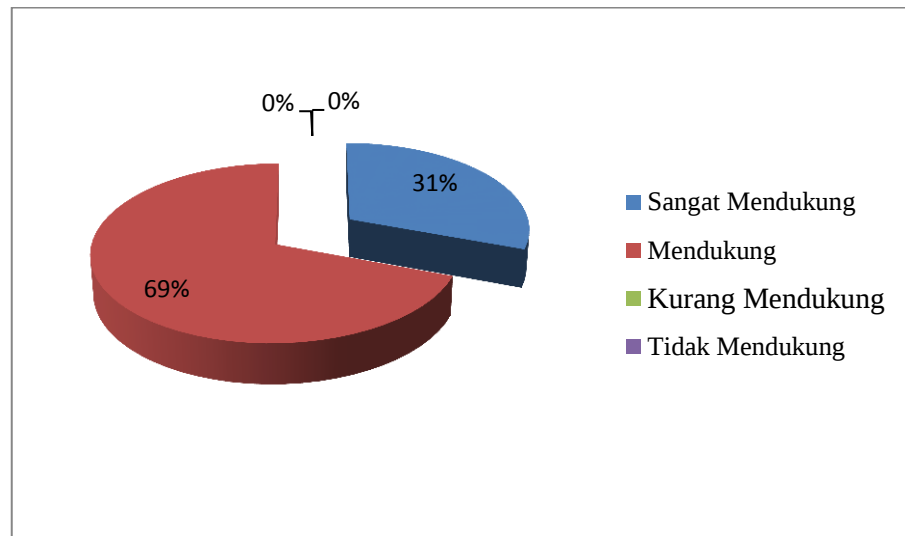
Tabel kecenderungan skor variabel Lingkungan Sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 16. Kecenderungan Skor Variabel Lingkungan Sekolah

No	Rentang Skor	F	%	Kategori
1.	52 – 64	22	30.6	Sangat Mendukung
2.	40 – 52	50	69.4	Mendukung
3.	28 – 40	0	0.0	Kurang Mendukung
4.	16 – 28	0	0.0	Tidak Mendukung
	Jumlah	72	100	

Sumber : Data primer yang telah diolah.

Selanjutnya dari deskripsi data variabel di atas, dapat digambarkan diagram lingkaran (*Pie Chart*) sebagai berikut :



Gambar 7. Diagram Lingkaran (*Pie Chart*) Distribusi Kecenderungan Variabel Lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai kecenderungan Lingkungan Sekolah sangat baik sebanyak 22 siswa (30.6%), kecenderungan baik sebanyak 50 siswa (69.4%), dan tidak ada siswa pada kecenderungan kurang dan sangat kurang atau (0,0%). Dengan melihat kecenderungan skor untuk variabel Lingkungan Sekolah siswa kelas XI IPS MAN Tempel tahun ajaran 2012/2013 menunjukkan bahwa kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah termasuk dalam kategori baik.

B. Uji Prasarat Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji linearitas dan uji multikolinearitas.

1. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linear

atau tidak. Dikatakan jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Hasil uji linearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 17. Ringkasan Hasil Uji Linearitas

No	Variabel Bebas	Df	F	$F_{0.05}$	p	Keterangan
1	Partisipasi Siswa di Kelas (X1)	13;57	0.656	1.930	0.796	Linear
2	Lingkungan Sekolah (X2)	16;54	1.254	1.850	0.261	Linear

Sumber : Data primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa kedua nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, jadi hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antar variabel bebas sebagai syarat digunakannya regresi ganda dalam menguji hipotesis. Kriteria tidak terjadi multikolinearitas adalah jika nilai kolinearitasnya kurang dari 0,800.

Hasil uji multikolinearitas secara ringkas disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel Bebas	X1	X2	Keterangan
1	Partisipasi Siswa di Kelas (X1)	1	0.102	Tidak terjadi Multikolinearitas
2	Lingkungan Sekolah (X2)	0,102	1	

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas sebesar 0,102 lebih kecil dari 0,800, sehingga dapat berarti tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama dan kedua pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda. Kedua teknik analisis ini menggunakan bantuan SPSS versi 16.0 *For windows*. Hasil yang diperoleh dari kedua analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing variabel bebas yaitu Partisipasi Siswa di Kelas (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh positif Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”. Berdasarkan perhitungan SPSS lampiran 7 halaman 128, hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis regresi Sederhana (X_1 - Y)

Variabel	Koef	r_{x1y}	r^2_{x1y}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Konstanta	40.520					Positif - Signifikan
$X_1 - Y$	0.575	0.441	0.195	4.113	1.666	

Sumber : Data primer yang telah diolah

Koefisien korelasi (r_{x1y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,441 yang berarti hubungan antara variabel Partisipasi Siswa di Kelas dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah positif.

Koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,195 menunjukkan bahwa Partisipasi Siswa di Kelas memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 19,5 %.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Partisipasi Siswa di Kelas t_{hitung} sebesar 4,113 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,666 yang berarti pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,575 X_1 + 40,520$$

Nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,575 berarti apabila Partisipasi Siswa di Kelas (X_1) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,575. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelasi (r_{x1y}) untuk variabel Partisipasi Siswa di Kelas r_{hitung} sebesar 0,441 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,228 yang berarti hipotesis pertama yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Partisipasi Siswa di Kelas (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan analisis regresi sederhana. Berikut ini ringkasan hasil

uji regresi sederhana variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan perhitungan SPSS lampiran 7 halaman 129:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Sumber	Koef	r_{x_2y}	$r^2_{x_2y}$	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
Konstanta	86.987					Positif
X_2 - Y	0.260	0.277	0.077	2.416	1.666	Signifikan

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Koefisien korelasi (r_{x_2y}) menunjukkan hasil positif sebesar 0,277 yang berarti hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dengan Prestasi Belajar Akuntansi adalah positif.

Koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,077 menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 07,70 %.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai signifikansi t untuk variabel Lingkungan Sekolah t_{hitung} sebesar 2,416 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,666 yang berarti pengaruh Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) adalah signifikan.

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,260 X_2 + 86,987$$

Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,260 berarti apabila Lingkungan Sekolah (X_2) ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat 0,260. Kesimpulannya adalah terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh koefisien korelas (r_{x_2y}) untuk variabel Lingkungan Sekolah r_{hitung} sebesar 0,277 lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,228 yang berarti hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013 dapat diterima.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis penelitian ketiga yang akan diuji dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013. Ringkasan hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel Untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Ringkasan hasil regresi ganda berdasarkan perhitungan SPSS lampiran 7 halaman 130 dapat dilihat dalam tabel berikut ini

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	Koef	R	R^2	F_{hitung}	F_{tabel}	Keterangan
Konstanta	53.041					Positif signifikan
Partisipasi Siswa di Kelas	0.618	0.547	0.300	14.767	3.140	
Lingkungan Sekolah	0.306					

Sumber: Data primer yang telah diolah

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam Prestasi Belajar Akuntansi (Y) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi

16.0 *For Windows*, menunjukkan R^2 sebesar 0,300. Nilai tersebut berarti 30,0% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dipengaruhi oleh Partisipasi Siswa di Kelas (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2), sedangkan 70,0% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 14,767. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,140 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat pengaruh positif antara Partisipasi Siswa di Kelas (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) pada Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,618X_1 + 0,306 X_2 + 53,041$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,618 yang berarti apabila nilai Partisipasi Siswa di Kelas (X_1) meningkat satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 0,618 satuan dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,306 yang berarti apabila nilai Lingkungan Sekolah (X_2) meningkat satu satuan

maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,306 satuan dengan asumsi X_1 tetap.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas (variabel Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah) terhadap variabel terikat (variabel Prestasi Belajar Akuntansi). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 22. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

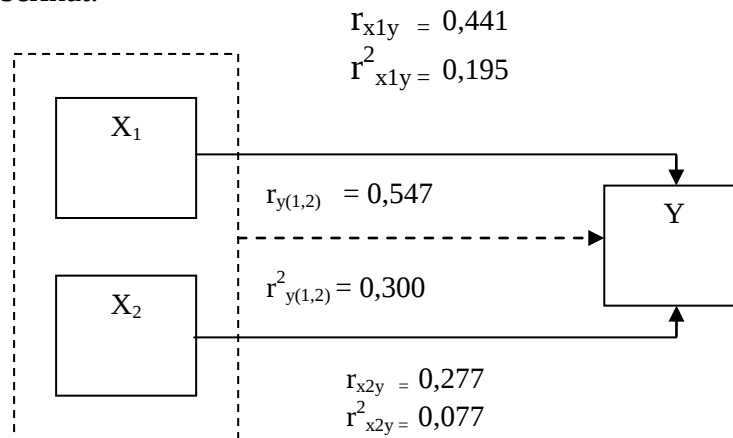
No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)	
		Relatif *	Efektif *
1	Partisipasi Siswa di Kelas	69,83	20,95
2	Lingkungan Sekolah	30,17	9,05
	Total	100,00	30,00

Sumber: Data primer yang telah diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Partisipasi Siswa di Kelas memberikan Sumbangan Relatif sebesar 69,83% dan Lingkungan Sekolah memberikan Sumbangan Relatif sebesar 30,17%, sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel Partisipasi Siswa di Kelas adalah sebesar 20,95% dan Lingkungan Sekolah sebesar 9,05%. Sumbangan efektif total sebesar 30,00% yang berarti secara bersama-sama variabel Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah, memberikan Sumbangan Efektif sebesar 30,00% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar 70,00% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil analisis penelitian dapat dirangkum dalam gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

Keterangan :

- X_1 = Partisipasi Siswa di Kelas
- X_2 = Lingkungan Sekolah
- Y = Prestasi Belajar Akuntansi
- $\longrightarrow$ = Pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel terikat
- $\dashrightarrow$ = Pengaruh masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2) terhadap variabel terikat (Y)
- r_{x1y} = Koefisien korelasi variabel Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- r_{x2y} = Koefisien korelasi variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $R_{y(1,2)}$ = Koefisien korelasi variabel Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- r^2_{x1y} = Koefisien determinan variabel Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- r^2_{x2y} = Koefisien determinan variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi
- $R^2_{y(1,2)}$ = Koefisien determinan variabel Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

1. Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil analisis regresi sederhana menunjukkan $Y = 0,575X_1 + 40,520$ dengan t_{hitung} sebesar 4,113, r_{x1y} sebesar 0,441 dan r^2_{x1y} sebesar 0,195. Harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 1,666 dan harga r_{tabel} pada $N=72$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,228, yang berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,113 > 1,666$) dan r_{x1y} lebih besar dari r_{tabel} ($0,441 > 0,228$). Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan faktor-faktor dalam penelitian relevan bahwa partisipasi siswa di kelas merupakan keikutsertaan siswa secara aktif dalam proses belajar mengajar di kelas yang merupakan wujud tingkah laku siswa secara nyata dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan totalitas dari suatu keterlibatan mental dan emosional siswa sehingga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi dan bertanggung jawab terhadap pencapaian suatu tujuan yaitu tercapainya prestasi belajar yang memuaskan. Partisipasi tersebut dapat ditunjukkan dengan aktif mengikuti pelajaran, cara siswa memahami pelajaran guru, mengajukan pertanyaan, cara siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Proses belajar akan berlangsung dengan baik apabila siswa terlibat secara aktif. Dengan demikian tujuan pembelajaran

yang sudah direncanakan bisa tercapai semaksimal mungkin. Siswa aktif mengikuti pelajaran, siswa aktif mengajukan pertanyaan, siswa aktif menjawab dan mengerjakan soal di depan kelas, siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan guru, dan siswa aktif mengumpulkan tugas, semua ini turut memengaruhi keberhasilan anak. Bila siswa malas mengikuti pelajaran sehingga tidak pernah mengerjakan dan mengumpulkan tugas maka mengakibatkan prestasi belajar anak menjadi rendah. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini yaitu Partisipasi Siswa di Kelas berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Atikah Lestari dengan judul “Pengaruh Status Anak dalam Keluarga dan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008”, menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Pengasih tahun ajaran 2007/2008. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x3y} sebesar 0,213 koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,045 harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $8,161 > 1,671$.

Berdasarkan hasil penelitian yang dipaparkan oleh Atikah Lestari tersebut maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Partisipasi Siswa di Kelas akan turut mendukung Prestasi Belajar Akuntansi. Partisipasi Siswa di Kelas yang baik akan

meningkatkan dalam Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. Sebaliknya, apabila Partisipasi Siswa di Kelas kurang baik, maka akan menurunkan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa.

Berdasarkan data hasil penelitian diketahui bahwa Partisipasi Siswa di Kelas yang dimiliki siswa kelas XI IPS MAN Tempel sebanyak 8 siswa atau 11,1% dinyatakan bahwa Partisipasi Siswa di Kelas tersebut dikategorikan sedang, 64 siswa atau 88,9% dinyatakan bahwa Partisipasi Siswa di Kelas tersebut dinyatakan tinggi, sedangkan 0,0% siswa menyatakan bahwa Partisipasi Siswa di Kelas dikategorikan rendah. Untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi harus membutuhkan Partisipasi Siswa di Kelas yang tinggi. Hal tersebut dapat diketahui dengan KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal) yang diterapkan pada mata pelajaran Akuntansi adalah 7,2. Setelah diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Partisipasi Siswa di Kelas perlu ditingkatkan lagi agar Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Partisipasi Siswa di Kelas maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga Siswa perlu meningkatkan partisipasinya di kelas dengan tetap mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru walaupun berhalangan masuk kelas, misalnya saat mengikuti kegiatan sekolah yang lain atau tidak dapat berangkat ke sekolah yaitu dengan

menitipkan kepada teman atau saat pelajaran yang akan datang. Selain itu siswa juga lebih aktif menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa ditunjuk oleh guru, berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dimengerti, tidak membicarakan hal-hal di luar materi dengan teman saat pelajaran berlangsung dan berani mengerjakan soal di depan kelas dengan penuh percaya diri. Guru juga diharapkan membantu siswa untuk lebih aktif saat mengikuti pelajaran, misalnya dengan cara mengajukan pertanyaan kepada siswa atau membentuk kelompok diskusi di kelas.

2. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. dari hasil analisis menggunakan regresi sederhana (satu presiktor) diperoleh harga koefisien korelasi (r_{x2y}) sebesar 0,277 menunjukkan hasil positif. Koefisien determinan (r^2_{x2y}) sebesar 0,077 menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 7,7 %. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} 2,416 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,666 yang berarti pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan. Harga r_{hitung} sebesar 0,277 lebih besar dari r_{tabel} pada $N= 72$ sebesar 0,228 menyatakan bahwa pengujian hipotesis kedua yaitu terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi diterima. Kesimpulannya terdapat pengaruh positif dan signifikan

Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,260 dan bilangan konstanta sebesar 86,987 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,260X_2 + 86,987$. Hal ini berarti apabila Lingkungan Sekolah ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,260.

Hasil penelitian ini diperkuat dengan kajian teori dan faktor-faktor yang memengaruhi dalam penelitian relevan bahwa lingkungan sekolah meliputi semua hal yang berpengaruh dan bermakna bagi siswa saat menjalani proses belajar mengajar di sekolah, baik itu lingkungan sosial maupun lingkungan nonsosial (lingkungan fisik dan lingkungan akademik). Keadaan sekolah tempat belajar, keadaan sarana dan prasarana belajar, kelengkapan sumber-sumber belajar, relasi siswa dengan siswa, serta relasi siswa dengan guru dan staf sekolah, semua ini turut memengaruhi keberhasilan anak dalam belajar. Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini yaitu Lingkungan Sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Indah Susanti dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI

IPS MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012”, terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,257 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,066 dan t_{hitung} lebih besar t_{tabel} sebesar ($2,556 > 1,986$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang akan dicapai. Hasil penelitian tersebut, maka semakin menguatkan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang. Lingkungan Sekolah yang baik akan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi menjadi tinggi. Sebaliknya, Lingkungan Sekolah yang kurang baik misalnya kurangnya fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran sehingga mengakibatkan prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai rendah. Oleh karena itu, semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan data hasil penelitian bahwa diketahui sebanyak 22 siswa atau 31% menyatakan Lingkungan Sekolah Dikategorikan sangat baik, sebanyak 50 siswa atau 69,4% menyatakan bahwa Lingkungan Sekolah dikategorikan baik, sebanyak 0,0% menyatakan bahwa Lingkungan Sekolah dikategorikan kurang dan sangat kurang. Untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi harus membutuhkan Lingkungan yang dalam kondisi baik. Hal ini juga dikarenakan KKM yang diterapkan pada pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS MAN Tempel adalah 7,2. Setelah

diketahui dan telah teruji hipotesis penelitian, maka diharapkan Lingkungan Sekolah perlu ditingkatkan agar Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai semakin tinggi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, guru diharapkan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah, misalnya menggunakan LCD dan modul pada saat kegiatan pembelajaran. Siswa diharapkan menjalin hubungan baik dengan staf sekolah untuk memperlancar dalam hal administrasi sekolah, memanfaatkan perpustakaan dan akses internet yang telah disediakan oleh sekolah untuk memperkaya ilmu pengetahuan, serta selalu menjaga kebersihan dan merawat ruang kelas agar saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman.

3. Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari hasil analisis ganda (dua prediktor) diperoleh harga koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,547 menunjukkan hasil positif. Koefisien determinan $R^2_{y(1,2)}$

menunjukkan hasil 0,300 mempunyai arti bahwa Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 30,0%. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 14,767 lebih besar dari F_{tabel} 3,140 yang berarti pengaruh variabel Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh harga koefisien variabel Partisipasi Siswa di Kelas sebesar 0,618 dan harga koefisien variabel Lingkungan Sekolah sebesar 0,306 serta bilangan konstanta sebesar 53,041 sehingga model persamaan regresi yang terbentuk adalah $Y = 0,618X_1 + 0,306X_2 + 53,041$. Persamaan tersebut menunjukkan nilai koefisien variabel X_1 sebesar 0,618 yang berarti apabila Partisipasi Siswa di Kelas ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,618 dengan asumsi Lingkungan Sekolah tetap. Nilai koefisien variabel X_2 sebesar 0,306 yang berarti apabila Lingkungan Sekolah ditingkatkan satu satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,306 dengan asumsi Partisipasi Siswa di Kelas tetap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Nilai sumbangan relatif variabel Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 69,83% dan variabel Lingkungan

Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 30,17% , sedangkan nilai sumbangan efektif yang diberikan variabel Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 20,95% dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 9,05%. Secara bersama-sama variabel Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan efektif sebesar 30,0% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan sebesar 70,0% diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian yang diperkuat dengan penelitian yang relevan yang didukung oleh hasil Atikah Lestari menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Pengasih tahun ajaran 2007/2008. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x3y} sebesar 0,213 koefisien determinasi r^2_{x3y} sebesar 0,045 harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $8,161 > 1,671$. Dan Indah Susanti yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Ilmu Sosial SMA Negeri 5 Yogyakarta Tahun Ajaran 2010/2011. Hal ini ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,257 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,066 dan t_{hitung} lebih besar t_{tabel} sebesar $(2,556 > 1,986)$.

Berdasarkan kedua hasil penelitian tersebut maka semakin menguatkan penelitian sekarang bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara

bersam-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah merupakan faktor penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Partisipasi Siswa yang tinggi yang didukung dengan Lingkungan Sekolah yang baik akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu :

1. Dilihat dari prestasi belajarnya, peneliti hanya menggunakan nilai kognitif mata pelajaran Akuntansi yang terdiri dari dua kali Ulangan Harian, nilai UTS semester gasal dan UAS semester gasal. Nilai tersebut dimungkinkan belum mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa yang sesungguhnya.
2. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui pengaruh Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini hanya melibatkan dua variabel yaitu Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah. Meskipun antara variabel bebas dan variabel terikat terdapat pengaruh, namun besar sumbangan yang dapat diberikan hanya sebesar 30,0%, sehingga masih tersisa 70,0% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Angket penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah sulit untuk dikontrol serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam mengisinya meskipun terdapat asumsi bahwa responden memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,441 dan r^2_{x1y} sebesar 0,195, harga t_{hitung} sebesar 4,113 > t_{tabel} sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 5% dengan N = 72. Hal ini berarti bahwa semakin baik Partisipasi Siswa di Kelas maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dalam persamaan garis regresi $Y = 0,575X_1 + 40,520$. Persamaan garis regresi tersebut berarti bahwa apabila X_1 naik 1 satuan maka Y akan naik sebesar 0,575.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,277 dan r^2_{x2y} sebesar 0,077, harga t_{hitung} sebesar 2,416 > t_{tabel} sebesar 1,666 pada taraf signifikansi 5% dengan N = 72. Hal ini berarti bahwa semakin efektif Lingkungan Sekolah maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dalam persamaan garis regresi $Y = 0,260X_2 + 86,987$. Persamaan garis regresi tersebut berarti bahwa jika X_2 naik 1 satuan maka Y akan naik sebesar 0,260.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan R sebesar 0,547 dan R^2 sebesar 0,300, harga $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $14,767 > 3,140$ dengan $N = 72$, SR Partisipasi Siswa di Kelas sebesar 69,83%, SR Lingkungan Sekolah sebesar 30,17%, SE Partisipasi Siswa di Kelas sebesar 20,95% dan SE Lingkungan Sekolah sebesar 9,05%. Hal ini berarti bahwa semakin baik Partisipasi Siswa di Kelas dan semakin efektif Lingkungan Sekolah maka semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dalam persamaan garis regresi $Y = 0,618X_1 + 0,306X_2 + 53,041$. Persamaan garis regresi tersebut berarti bahwa apabila X_1 naik 1 satuan maka Y akan naik sebesar 0,618 dengan asumsi X_2 tetap dan apabila X_2 naik 1 satuan maka Y akan naik sebesar 0,306 dengan asumsi X_1 tetap.

B. Implikasi

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Partisipasi Siswa di Kelas maka akan semakin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga Siswa perlu meningkatkan partisipasinya di kelas dengan tetap mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru walaupun berhalangan masuk kelas, misalnya saat mengikuti kegiatan sekolah yang lain atau tidak dapat berangkat ke sekolah yaitu dengan menitipkan kepada teman atau saat pelajaran yang akan datang.

Selain itu siswa juga lebih aktif menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa ditujuk oleh guru, berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dimengerti, dan tidak membicarakan hal-hal di luar materi dengan teman saat pelajaran berlangsung. Guru juga diharapkan membantu siswa untuk lebih aktif saat mengikuti pelajaran, misalnya dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa atau membentuk kelompok diskusi di kelas.

2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu, guru diharapkan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah, misalnya menggunakan LCD dan modul pada saat kegiatan pembelajaran. Siswa diharapkan menjalin hubungan baik dengan staf sekolah untuk memperlancar dalam hal administrasi sekolah, memanfaatkan perpustakaan dan akses internet yang telah disediakan oleh sekolah untuk memperkaya ilmu pengetahuan, serta selalu menjaga kebersihan dan merawat ruang kelas agar saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman
3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Partisipasi Siswa di Kelas dan Semakin baik Lingkungan Sekolah maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi. Oleh karena itu diharapkan bukan hanya

sekedar dari pihak guru yang berperan aktif agar siswa berpartisipasi aktif di kelas akan tetapi Lingkungan Sekolah juga harus senantiasa memberikan suasana yang lebih baik lagi agar dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

C. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan di atas maka diberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa perlu meningkatkan partisipasinya di kelas dengan tetap mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru walaupun berhalangan masuk kelas, misalnya saat mengikuti kegiatan sekolah yang lain atau tidak dapat berangkat ke sekolah yaitu dengan menitipkan kepada teman atau saat pelajaran yang akan datang. Selain itu siswa juga lebih aktif menjawab pertanyaan yang diberikan tanpa ditujuk oleh guru, berani bertanya kepada guru apabila ada materi yang belum dimengerti, dan tidak membicarakan hal-hal di luar materi dengan teman saat pelajaran berlangsung. Siswa juga diharapkan untuk dapat menjalin hubungan baik dengan staf sekolah untuk memperlancar dalam hal administrasi sekolah, memanfaatkan perpustakaan dan akses internet yang telah disediakan oleh sekolah untuk memperkaya ilmu pengetahuan, serta selalu menjaga kebersihan dan merawat ruang kelas agar saat kegiatan pembelajaran berlangsung siswa merasa nyaman.

2. Bagi guru

Guru diharapkan membantu siswa untuk lebih aktif saat mengikuti pelajaran, misalnya dengan cara memberikan pertanyaan kepada siswa atau membentuk kelompok diskusi di kelas. Diharapkan untuk lebih memanfaatkan fasilitas dan sarana/prasarana yang ada di sekolah seperti LCD, CD pembelajaran dan sebagainya, karena berdasarkan angket mengenai penggunaan sarana/prasarana sekolah guru masih jarang menggunakan fasilitas tersebut dalam kegiatan pembelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

penelitian yang dilakukan memberikan informasi bahwa variabel Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebanyak 30,0%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Penelitian selanjutnya hendaknya dapat mengungkapkan faktor-faktor lain (variabel lain) yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati. (2003). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Assrofudin. (2010). Pengertian Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran. Diambil dari: <http://telyna.wordpress.com/2010/12/28/partisipasi-belajar/>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2012 pada jam 21.30 WIB.
- Atikah Lestari. (2008). Pengaruh Status Anak dalam Keluarga dan Partisipasi dalam Interaksi Edukatif terhadap Prestasi Belajar di SMA Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. FKIP UMS.
- C. Asri Budiningsih. (2003). *Belajar dan Pembelajaran*, Edisi Revisi. Yogyakarta: FIP UNY.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, dkk. (2000). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press
- Darwyan Syah, dkk. (2009). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Defie Yudha Wardani. (2008). Pengaruh Disiplin Belajar dan Partisipasi Siswa di Kelas terhadap Prestasi Belajar Akuntansi di SMA Negeri 1 Pedan Tahun Ajaran 2007/2008. *Skripsi*. FISE UNY.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hendi Soemantri. (2004). *Memahami Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa dan Dagang untuk Tingkat 1 SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen: Berdasarkan Kurikulum SMK 2004*. Bandung: Amirco.
- Indah Susanti. (2012). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN G andekan Bantul Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. FE UNY.
- Jerrold E. Kemp, Marjohan, Asril Sayekti, Ratna. (1994). *Proses Perancangan Pengajaran*. Bandung : ITB.

- Maritis Yamin. (2007). *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta : Gaung Perasada Press.
- Muhammad Fahroni. (2007). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS Semester II MAN Wlingi Blitar. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah IUN Malang.
- Muhibbin Syah. (2001). *Psikologi Belajar Cetakan Ke 2*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- _____. (2005). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa. (2004). *Kurikulum Berbasis Kompetensi: Konsep, Karakteristik, dan Implemetasi*. Bandung: Remaja Risdakarya.
- Musaheri. (2007). *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta: IRCiSoD.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- _____. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Nana Sudjana. (2000). *Dasar – dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Sinar Baru Algesindo.
- Saifuddin Aswar. (2002). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono. (2007). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: STIM YKPN.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Fakto–faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- _____. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Soetomo. (1993). *Dasar – Dasar Interaksi Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Sudjana. (2003). *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2010). *Stastistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Manajemen Penelitian*, Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.

Suharsismi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.

Syaiful Bahri Djamarah. (2002). *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Taswan. (2008). *Akuntansi Perbankan*. Yogyakarta: YKPN

Tohirin. (2005). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Islam*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

LAMPIRAN



Lampiran 1 :
Angket uji coba instrumen

Kepada
Siswa/siswi Kelas XI Ilmu Sosial
MAN Pakem Sleman

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon bantuan Adik-adik untuk mengisi Angket Penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”**

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk tujuan akademik, oleh karena itu saya sangat berharap Anda mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban yang Adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian nilai rapor Adik-adik di sekolah. Identitas Adik-adik hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Demikian surat ini dibuat, atas bantuan dan partisipasi Adik-adik saya mengucapkan terima kasih.

Penulis

Elly Febriyani

ANGKET PARTISIPASI SISWA DI KELAS

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda
4. Jawablah dengan memilih dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (✓) pada jawaban anda
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa di kelas dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Alternatif jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
A.	Siswa Aktif Mengikuti Pelajaran				
1.	Saya masuk kelas tepat waktu				
2.	Saya mencatat semua materi yang dijelaskan guru				
3.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas				
4.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas				
5.	Saat mengikuti pelajaran saya keluar masuk kelas dengan alasan ke kamar kecil				
B.	Aktif Mengajukan Pertanyaan				
6.	Saya bertanya kepada guru tentang materi akuntansi yang belum jelas				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
7.	Setiap ada kesulitan saya berkonsultasi kepada guru				
8.	Saya merasa malu bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum jelas				
9.	Saya lebih senang bertanya kepada teman daripada bertanya kepada guru				
C. Menjawab Pertanyaan dan Mengerjakan Soal Didepan Kelas					
10.	Saya menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk oleh guru				
11.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas walaupun belum tentu kebenarannya				
12.	Saya mau mengerjakan soal di depan kelas apabila mendapat giliran saja				
13.	Saya menjawab pertanyaan dari teman yang menanyakan materi akuntansi				
14.	Saya merasa tidak mampu memberikan pendapat atau mengajukan ide pada saat diskusi di kelas				
D. Aktif Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru					
15.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya				
16.	Saya menyerah apabila menemui tugas yang sulit				
17.	Saya mencari referensi mengenai tugas-tugas baik kelompok maupun individu				
E. Siswa Aktif Mengumpulkan Tugas					
18.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
19.	Saya malas mengumpulkan tugas				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
20.	Saya menitipkan tugas kepada teman untuk dikumpulkan apabila terpaksa tidak dapat berangkat sekolah				
21.	Saya berupaya untuk menghindar apabila guru menyuruh untuk mengumpulkan tugas				

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
A.	Keadaan sekolah tempat belajar				
1.	Keributan dari luar kelas mengganggu kegiatan belajar akuntansi saya				
2.	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya mendukung kegiatan pembelajaran akuntansi				
3.	Perpustakaan sekolah saya bersih dan teratur				
B.	Keadaan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah				
4.	Ruang kelas saya nyaman digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar Akuntansi				
5.	Sekolah menyediakan <i>whiteboard</i> , spidol dan penghapus di setiap kelas				
6.	Guru menggunakan <i>LCD</i> dan modul saat mengajar pelajaran akuntansi				
7.	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan				
C.	Kelengkapan sumber-sumber belajar				
8.	Buku-buku penunjang untuk pembelajaran Akuntansi tersedia di perpustakaan sekolah				
9.	Saya bebas mengakses internet di sekolah				
10.	Koran dan majalah tersedia di perpustakaan sekolah				
D.	Relasi Siswa dengan Siswa				
11.	Saya bertegur sapa dengan teman saat di lingkungan sekolah				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
12.	Ketika teman saya mengalami kesulitan dalam memahami materi Akuntansi, saya berusaha membantu atau memberinya solusi				
13.	Di sekolah saya terdapat kelompok siswa yang saling bersaing sehingga membuat saya tidak nyaman berada di sekolah				
14.	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan teman di perpustakaan				
E.	Relasi siswa dengan guru dan staf sekolah				
15.	Saya bertegur sapa dengan guru dan staf ketika berada di lingkungan sekolah				
16.	Saya tidak merasa canggung untuk bertanya kepada guru				
17.	Guru memberikan perhatian lebih kepada siswa				
18.	Saya merasa guru di sekolah sebagai orang tua kedua saya setelah orang tua saya di rumah				
19.	Saya merasa kurang nyaman berinteraksi dengan staf sekolah				
20.	Saya tidak canggung dalam meminta bantuan kepada staf sekolah terkait masalah administrasi				

Lampiran 2 :
Hasil Uji Validitas dan Uji
Reliabilitas

Variabel Partisipasi Siswa di Kelas

Correlations

		Total
VAR00001	Pearson Correlation	.616**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00002	Pearson Correlation	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00003	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00004	Pearson Correlation	.658**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00005	Pearson Correlation	.231
	Sig. (2-tailed)	.176
	N	36
VAR00006	Pearson Correlation	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00007	Pearson Correlation	.662**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00008	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	36

VAR00009	Pearson Correlation	-.202
	Sig. (2-tailed)	.239
	N	36
VAR00010	Pearson Correlation	.778**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00011	Pearson Correlation	.637**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00012	Pearson Correlation	.178
	Sig. (2-tailed)	.298
	N	36
VAR00013	Pearson Correlation	.691**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00014	Pearson Correlation	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00015	Pearson Correlation	.801**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00016	Pearson Correlation	.750**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00017	Pearson Correlation	.674**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00018	Pearson Correlation	.666**

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00019	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00020	Pearson Correlation	.413*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	36
VAR00021	Pearson Correlation	.413*
	Sig. (2-tailed)	.012
	N	36
Total	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	
	N	36

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	36	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.912	18

Variabel Lingkungan Sekolah

Correlations

	Total
VAR00001 Pearson Correlation	.404 [*]
Sig. (2-tailed)	.015
N	36
VAR00002 Pearson Correlation	.656 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000
N	36
VAR00003 Pearson Correlation	.630 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000
N	36
VAR00004 Pearson Correlation	.378 [*]
Sig. (2-tailed)	.023
N	36
VAR00005 Pearson Correlation	.474 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.003
N	36
VAR00006 Pearson Correlation	.356 [*]
Sig. (2-tailed)	.033
N	36
VAR00007 Pearson Correlation	.756 ^{**}
Sig. (2-tailed)	.000
N	36
VAR00008 Pearson Correlation	.686 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00009	Pearson Correlation	.650**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00010	Pearson Correlation	.653**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00011	Pearson Correlation	.468**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	36
VAR00012	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00013	Pearson Correlation	.215
	Sig. (2-tailed)	.208
	N	36
VAR00014	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00015	Pearson Correlation	.788**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	36
VAR00016	Pearson Correlation	.220
	Sig. (2-tailed)	.198

N	36
VAR00017 Pearson	
Correlation	.326
Sig. (2-tailed)	.052
N	36
VAR00018 Pearson	
Correlation	.761**
Sig. (2-tailed)	.000
N	36
VAR00019 Pearson	
Correlation	.163
Sig. (2-tailed)	.342
N	36
VAR00020 Pearson	
Correlation	.343*
Sig. (2-tailed)	.041
N	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.873	16

Lampiran 3 :
Angket Penelitian

Kepada
Siswa/siswi Kelas XI Ilmu Sosial
MAN Tempel Sleman

Dengan hormat,

Dengan ini saya mohon bantuan Adik-adik untuk mengisi Angket Penelitian saya yang berjudul **“Pengaruh Partisipasi Siswa di Kelas dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS MAN Tempel Tahun Ajaran 2012/2013”**

Penelitian ini semata-mata digunakan untuk tujuan akademik, oleh karena itu saya sangat berharap Anda mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Jawaban yang Adik-adik berikan akan dirahasiakan dan tidak akan berpengaruh terhadap pencapaian nilai rapor Adik-adik di sekolah. Identitas Adik-adik hanya digunakan untuk mempermudah dalam pengolahan data saja.

Demikian surat ini dibuat, atas bantuan dan partisipasi Adik-adik saya mengucapkan terima kasih.

Penulis

Elly Febriyani

ANGKET PARTISIPASI SISWA DI KELAS

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Tulislah identitas Anda dengan benar terlebih dahulu
2. Perhatikan dengan seksama pernyataan yang ada
3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri Anda
4. Jawablah dengan memilih dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (✓) pada jawaban anda
5. Angket ini digunakan untuk mengetahui partisipasi siswa di kelas dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.

Nama :

No. Absen :

Kelas :

Alternatif jawaban :

SL : Selalu

SR : Sering

JR : Jarang

TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
A.	Siswa Aktif Mengikuti Pelajaran				
1.	Saya masuk kelas tepat waktu				
2.	Saya mencatat semua materi yang dijelaskan guru				
3.	Saya memperhatikan ketika guru menjelaskan di depan kelas				
4.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru sedang menjelaskan materi di depan kelas				
B.	Aktif Mengajukan Pertanyaan				
5.	Saya bertanya kepada guru tentang materi akuntansi yang belum jelas				
6.	Setiap ada kesulitan saya berkonsultasi kepada guru				
7.	Saya merasa malu bertanya apabila ada materi pelajaran yang belum jelas				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
C.	Menjawab Pertanyaan dan Mengerjakan Soal Didepan Kelas				
8.	Saya menjawab pertanyaan tanpa ditunjuk oleh guru				
9.	Saya berani mengerjakan soal di depan kelas walaupun belum tentu kebenarannya				
10.	Saya menjawab pertanyaan dari teman yang menanyakan materi akuntansi				
11.	Saya merasa tidak mampu memberikan pendapat atau mengajukan ide pada saat diskusi di kelas				
D.	Aktif Mengerjakan Tugas yang Diberikan Guru				
12.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan sebaik-baiknya				
13.	Saya menyerah apabila menemui tugas yang sulit				
14.	Saya mencari referensi mengenai tugas-tugas baik kelompok maupun individu				
E.	Siswa Aktif Mengumpulkan Tugas				
15.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
16.	Saya malas mengumpulkan tugas				
17.	Saya menitipkan tugas kepada teman untuk dikumpulkan apabila terpaksa tidak dapat berangkat sekolah				
18.	Saya berupaya untuk menghindari apabila guru menyuruh untuk mengumpulkan tugas				

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
A.	Keadaan sekolah tempat belajar				
1.	Keributan dari luar kelas mengganggu kegiatan belajar akuntansi saya				
2.	Sirkulasi udara dan pencahayaan di kelas saya mendukung kegiatan pembelajaran akuntansi				
3.	Perpustakaan sekolah saya bersih dan teratur				
B.	Keadaan fasilitas, sarana dan prasarana sekolah				
4.	Ruang kelas saya nyaman digunakan untuk kegiatan belajar-mengajar Akuntansi				
5.	Sekolah menyediakan <i>whiteboard</i> , spidol dan penghapus di setiap kelas				
6.	Guru menggunakan <i>LCD</i> dan modul saat mengajar pelajaran akuntansi				
7.	Saya memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana untuk memperkaya ilmu pengetahuan				
C.	Kelengkapan sumber-sumber belajar				
8.	Buku-buku penunjang untuk pembelajaran Akuntansi tersedia di perpustakaan sekolah				
9.	Saya bebas mengakses internet di sekolah				
10.	Koran dan majalah tersedia di perpustakaan sekolah				
D.	Relasi Siswa dengan Siswa				
11.	Saya bertegur sapa dengan teman saat di lingkungan sekolah				
12.	Ketika teman saya mengalami kesulitan dalam memahami materi Akuntansi, saya berusaha membantu atau memberinya solusi				
13.	Saya mengerjakan tugas akuntansi dengan teman di perpustakaan				
E.	Relasi siswa dengan guru dan staf sekolah				
14.	Saya bertegur sapa dengan guru dan staf ketika berada di lingkungan sekolah				

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
15.	Saya merasa guru di sekolah sebagai orang tua kedua saya setelah orang tua saya di rumah				
16.	Saya tidak canggung dalam meminta bantuan kepada staf sekolah terkait masalah administrasi				

Lampiran 4 :
Rekapitulasi Data

No. Resp	Distribusi Skor Item Skala Partisipasi Siswa di Kelas																		Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	52
2	3	4	4	1	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	3	57
3	3	3	4	2	3	4	4	2	2	2	3	3	4	4	2	4	1	4	54
4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	2	1	4	4	3	3	2	4	56
5	4	4	4	2	3	2	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	61
6	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	63
7	4	3	2	2	1	4	2	4	2	2	3	3	3	3	3	4	2	4	51
8	4	4	4	3	2	4	1	4	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	60
9	4	4	4	3	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	61
10	2	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	4	59
11	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	2	4	4	3	3	60
12	4	4	2	4	3	4	3	2	4	2	1	4	3	3	3	4	2	3	55
13	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	1	4	3	2	3	4	4	4	57
14	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	62
15	4	4	2	3	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	60
16	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	58
17	4	2	2	3	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	57
18	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	3	3	4	4	3	62
19	4	4	4	3	2	2	4	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	59
20	3	4	4	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	57
21	2	2	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	57
22	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	3	2	3	3	54

No. Resp	Distribusi Skor Item Skala Partisipasi Siswa di Kelas																		Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
23	4	3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	2	3	3	4	3	2	4	58
24	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	4	61
25	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	1	4	65
26	4	4	3	2	3	2	4	2	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	56
27	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	4	4	2	3	4	4	3	4	60
28	3	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	2	3	2	1	55
29	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	63
30	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	57
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	58
32	4	4	4	4	3	3	1	2	2	2	4	4	4	3	4	4	2	4	58
33	3	3	4	4	2	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	61
34	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	59
35	4	2	2	3	2	3	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	4	57
36	3	3	3	2	4	3	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	3	3	54
37	4	4	4	2	4	2	4	3	4	3	3	4	2	2	4	4	4	4	61
38	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	3	2	4	4	1	4	61
39	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	63
40	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	1	4	51
41	2	3	3	4	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	60
42	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	3	2	61
43	3	3	2	1	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	59
44	4	3	4	2	3	2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	60

No. Resp	Distribusi Skor Item Skala Partisipasi Siswa di Kelas																		Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
45	4	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	55
46	4	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	57
47	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	62
48	2	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	2	4	60
49	3	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	58
50	4	4	3	3	2	2	4	4	2	1	4	4	4	2	4	4	2	4	57
51	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	1	4	62
52	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	2	4	4	2	4	60
53	4	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	3	4	2	4	2	4	59
54	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	3	2	4	2	3	57
55	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	54
56	1	3	2	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	3	4	2	3	58
57	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	4	2	4	57
58	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	65
59	4	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	1	3	4	2	4	1	56
60	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	4	4	2	3	4	4	2	3	60
61	4	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	55
62	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	63
63	3	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	57
64	3	3	3	3	2	4	3	2	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	58
65	2	3	3	3	4	4	3	2	4	2	4	4	4	3	4	4	2	3	58
66	4	4	4	3	4	3	3	2	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	61

No. Resp	Distribusi Skor Item Skala Partisipasi Siswa di Kelas																		Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
67	4	4	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	62
68	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	66
69	4	3	2	2	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	2	4	2	4	53
70	4	4	3	4	3	3	4	2	2	1	4	4	3	3	4	4	1	4	57
71	4	4	2	4	2	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	4	2	4	59
72	4	4	2	3	3	4	3	1	2	2	3	4	3	4	4	4	2	4	56
Jml skor btr	242	232	230	205	202	228	230	192	206	218	234	250	226	226	243	258	167	251	

No. Resp	Distribusi Skor Item Skala Lingkungan Sekolah																Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	3	1	4	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	51
2	2	2	1	3	4	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	45
3	3	2	4	2	4	2	2	4	4	4	4	2	1	3	3	1	45
4	3	1	3	3	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	2	49
5	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	55
6	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	60
7	3	2	4	1	4	2	4	3	4	4	4	4	1	4	3	2	49
8	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	59
9	4	2	3	4	4	3	3	2	1	3	4	4	4	3	4	2	50
10	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	51
11	3	1	4	2	4	1	4	4	2	4	3	4	2	4	4	2	48
12	4	1	2	2	4	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	51
13	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	3	56
14	4	1	2	1	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	2	2	45
15	4	1	3	1	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	2	51
16	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	56
17	4	3	4	3	4	1	2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	51
18	3	1	3	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4	4	2	52
19	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	2	50
20	3	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	54
21	4	1	4	2	4	2	4	3	2	3	4	4	2	4	4	3	50
22	4	4	1	2	4	2	3	2	2	3	4	4	3	4	3	3	48

No. Resp	Distribusi Skor Item Skala Lingkungan Sekolah																Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
23	4	3	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	4	4	2	54
24	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	2	2	51
25	2	1	3	2	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	48
26	4	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	53
27	4	1	3	2	4	1	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	51
28	4	1	4	1	4	2	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	50
29	3	1	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	1	51
30	3	4	3	2	3	1	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	50
31	3	1	3	2	4	1	3	2	2	4	4	4	2	4	4	1	44
32	3	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	57
33	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	59
34	4	3	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	55
35	3	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	54
36	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
37	4	3	4	2	4	1	3	4	2	4	4	4	2	3	4	3	51
38	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	54
39	3	1	1	3	4	2	4	4	1	3	4	4	3	3	3	2	45
40	3	3	3	3	3	1	2	3	3	4	3	4	3	3	4	2	47
41	4	1	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	2	54
42	3	3	4	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	2	4	1	47
43	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	58
44	4	2	3	2	4	3	3	3	2	3	4	4	2	4	4	3	50

No. Resp	Distribusi Skor Item Skala Lingkungan Sekolah																Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
45	4	1	3	1	4	1	3	4	4	3	4	4	2	4	3	2	47
46	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	4	2	50
47	4	3	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	52
48	4	2	4	2	4	1	4	2	3	4	4	4	1	2	4	2	47
49	3	2	4	2	4	2	4	3	2	4	4	4	4	3	4	2	51
50	4	4	4	2	4	3	4	4	1	4	4	4	2	4	3	2	53
51	4	3	3	1	4	1	4	2	2	4	4	4	4	4	2	2	48
52	4	4	3	1	4	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	1	51
53	2	3	2	1	4	2	2	2	1	4	4	4	4	4	4	2	45
54	3	2	3	4	4	1	3	3	2	3	4	4	4	3	2	2	47
55	4	2	1	3	4	1	4	3	2	3	4	4	4	3	4	1	47
56	3	3	3	2	3	1	3	4	3	4	3	4	1	2	3	4	46
57	4	2	2	4	3	2	2	4	2	3	3	4	2	4	3	4	48
58	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	55
59	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	54
60	3	2	2	2	4	3	3	4	2	4	4	4	2	4	4	1	48
61	4	3	4	4	3	3	3	3	1	3	4	4	3	4	4	2	52
62	3	2	4	2	4	2	3	4	2	2	4	4	2	4	3	2	47
63	3	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	1	54
64	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	4	1	4	4	3	52
65	1	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	4	2	3	4	2	46
66	4	2	3	3	4	2	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	50

No. Resp	Distribusi Skor Item Skala Lingkungan Sekolah																Jml Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
67	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	4	4	2	51
68	4	4	4	2	4	1	4	4	1	4	4	4	2	4	4	2	51
69	4	4	4	2	4	2	4	4	1	2	3	4	2	4	4	2	49
70	4	3	4	2	4	1	4	3	2	4	4	4	2	4	4	2	51
71	4	4	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	1	4	4	2	47
72	3	2	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	3	1	51
jml skor btr	239	225	230	183	270	132	241	236	167	255	267	273	190	252	250	156	

No. Resp	Prestasi Belajar Akuntansi				
	UH1	UTS	UH2	UAS	Rerata
1	62	76	69	81	72
2	73	82	67	72	74
3	53	84	80	79	74
4	70	84	81	90	81
5	65	82	75	77	75
6	62	76	75	81	74
7	55	80	60	75	68
8	62	70	69	83	71
9	72	78	63	70	71
10	60	82	72	85	75
11	70	78	72	70	73
12	52	56	66	82	64
13	78	74	66	73	73
14	80	82	72	81	79
15	87	76	78	79	80
16	58	70	72	80	70
17	70	72	69	85	74
18	62	96	66	74	75
19	75	95	74	76	80
20	68	72	70	68	70
21	62	72	65	77	69
22	70	74	72	76	73
23	56	64	86	70	69
24	76	62	85	75	75
25	77	80	60	85	76
26	79	82	73	72	77
27	46	82	70	77	69
28	66	76	96	65	76
29	70	76	92	83	80
30	77	60	76	70	71
31	70	72	88	84	79
32	57	78	97	67	75
33	87	74	75	63	75
34	56	72	82	58	67
35	87	56	89	62	74
36	60	74	75	72	70
37	78	68	90	70	77

No. Resp	Prestasi Belajar Akuntansi				
	UH1	UTS	UH2	UAS	Rerata
38	78	64	84	72	75
39	77	68	57	78	70
40	42	67	81	75	66
41	57	78	88	79	76
42	72	68	82	76	75
43	46	72	80	84	71
44	67	78	81	83	77
45	54	84	67	70	69
46	73	62	88	74	74
47	75	92	87	69	81
48	87	69	77	73	77
49	65	89	78	69	75
50	75	70	68	71	71
51	90	76	63	82	78
52	83	84	80	87	84
53	76	80	78	75	77
54	62	78	89	70	75
55	76	72	82	79	77
56	60	72	76	78	72
57	78	80	87	60	76
58	98	74	56	82	78
59	56	74	65	70	66
60	82	74	78	80	79
61	65	58	76	70	67
62	67	78	86	82	78
63	55	70	76	72	68
64	86	77	78	77	80
65	78	68	89	74	77
66	72	72	82	88	79
67	65	75	62	80	71
68	65	76	87	76	76
69	65	79	68	72	71
70	75	82	74	80	78
71	78	68	75	82	76
72	68	78	80	72	75

Lampiran 5 :
Distribusi Frekuensi
Kategori Kecenderungan Skor

Descriptives

Statistics				
		Partisipasi_Siswa_dikelas	Lingkungan_Sekolah	Prestasi_Belajar
N	Valid	72	72	72
	Missing	0	0	0
Mean		58.5556	49.2361	74.1667
Median		58.5000	48.0000	75.0000
Mode		57.00	48.00	75.00
Std. Deviation		3.20602	4.44843	4.17572
Variance		10.279	19.789	17.437
Range		15.00	18.00	20.00
Minimum		51.00	41.00	64.00
Maximum		66.00	59.00	84.00

Frequency Table

Partisipasi Siswa di Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49-51	1	1.4	1.4	1.4
	52-54	7	9.7	9.7	11.1
	55-57	20	27.8	27.8	38.9
	58=60	23	31.9	31.9	70.8
	61-63	18	25.0	25.0	95.8
	64-66	3	4.2	4.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Lingkungan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41-43	5	6.9	6.9	6.9
	44-46	16	22.2	22.2	29.2
	47-49	22	30.6	30.6	59.7
	50-52	13	18.1	18.1	77.8
	53-55	9	12.5	12.5	90.3
	56-58	4	5.6	5.6	95.8
	59-61	3	4.2	4.2	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	64-66	3	4.2	4.2	4.2
	67-69	8	11.1	11.1	15.3
	70-72	13	18.1	18.1	33.3
	73-75	20	27.8	27.8	61.1
	76-78	17	23.6	23.6	84.7
	79-81	10	13.9	13.9	98.6
	82-84	1	1.4	1.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Category Table

Partisipasi Siswa di Kelas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Aktif	36	50.0	50.0	50.0
	Sangat Aktif	36	50.0	50.0	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Lingkungan Sekolah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	50	69.4	69.4	69.4
	Sangat Mendukung	22	30.6	30.6	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

Prestasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tuntas	22	30.6	30.6	30.6
	Tidak Tuntas	50	69.4	69.4	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

MENYUSUN TABEL DISTRIBUSI FREKUENSI

A. Prestasi Belajar Akuntansi

1. Menentukan Jumlah Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *sturges* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 72 \\ &= 7,129197238 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= (84 - 64) + 1 \\ &= 20 + 1 \\ &= 21\end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 21/7 \\ &= 3\end{aligned}$$

B. Partisipasi Siswa di Kelas

1. Menentukan Jumlah Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *sturges* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 72 \\ &= 7,129197238 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) + 1 \\ &= (66 - 51) + 1 \\ &= 15 + 1 \\ &= 16\end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 16/7 \\ &= 2,285714286 \text{ dibulatkan menjadi } 3\end{aligned}$$

C. Lingkungan Sekolah

1. Menentukan Jumlah Interval

Untuk menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *sturges* yaitu jumlah kelas interval = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah responden.

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 72 \\ &= 7,129197238 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2. Menentukan Rentang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Rentang kelas} &= (\text{Skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= (59 - 41) \\ &= 19 + 1 \\ &= 19\end{aligned}$$

3. Menentukan Panjang Kelas

$$\begin{aligned}\text{Panjang kelas interval} &= \frac{\text{rentang kelas}}{\text{Jumlah kelas interval}} \\ &= 20 / 7 \\ &= 2,714285714 \text{ dibulatkan } 3\end{aligned}$$

PERHITUNGAN PENGKATEGORIAN SKOR

1. Variabel Partisipasi Siswa di Kelas

- Sangat Pasif : $X < Mi - 1,5 SDi$
 Pasif : $Mi - 1,5 SDi \leq X < Mi$
 Aktif : $Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi$
 Sangat Aktif : $Mi + 1,5 SDi \leq X$

Perhitungan skor:

Skor maksimal : $18 \times 4 = 72$

Skor minimal : $18 \times 1 = 18$

$$\begin{aligned}
 \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{2} (72 + 18) \\
 &= \frac{1}{2} (90) \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\
 &= \frac{1}{6} (72 - 18) \\
 &= \frac{1}{6} (54) \\
 &= 9
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 1,5 SDi &= 1,5 (9) \\
 &= 13,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mi - 1,5 SDi &= 45 - 13,5 \\
 &= 31,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Mi + 1,5 SDi &= 45 + 13,5 \\
 &= 58,5
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas pengkategorian variabel Partisipasi Siswa di Kelas adalah Sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Pasif} &= X < Mi - 1,5 SDi \\
 &= X < 31,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Pasif} &= Mi - 1,5 SDi \leq X \leq Mi \\
 &= 31,5 \leq X < 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Aktif} &= Mi \leq X < Mi + 1,5 SDi \\
 &= 45 \leq X < 58,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Sangat Aktif} &= Mi + 1,5 SDi \leq X \\
 &= 58,5 \leq X
 \end{aligned}$$

2. Variabel Lingkungan Sekolah

Tidak Mendukung	: $X < M_i - 1,5 SD_i$
Kurang Mendukung	: $M_i - 1,5 SD_i \leq X < M_i$
Mendukung	: $M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$
Sangat Mendukung	: $M_i + 1,5 SD_i \leq X$

Perhitungan skor:

$$\text{Skor maksimal} : 16 \times 4 = 64$$

$$\text{Skor minimal} : 16 \times 1 = 16$$

$$\begin{aligned} \text{Mean Ideal (Mi)} &= \frac{1}{2} (\text{skor maksimal} + \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{2} (64 + 16) \\ &= \frac{1}{2} (80) \\ &= 40 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Standar Deviasi ideal (SDi)} &= \frac{1}{6} (\text{skor maksimal} - \text{skor minimal}) \\ &= \frac{1}{6} (64 - 16) \\ &= \frac{1}{6} (48) \\ &= 8 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 1,5 SD_i &= 1,5 (8) \\ &= 12 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_i - 1,5 SD_i &= 40 - 12 \\ &= 28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} M_i + 1,5 SD_i &= 40 + 12 \\ &= 52 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas pengkategorian variabel Lingkungan Sekolah adalah Sebagai berikut :

Tidak Mendukung	$= X < M_i - 1,5 SD_i$ $= X < 28$
Kurang Mendukung	$= M_i - 1,5 SD_i \leq X \leq M_i$ $= 28 \leq X < 40$
Mendukung	$= M_i \leq X < M_i + 1,5 SD_i$ $= 40 \leq X < 52$
Sangat Mendukung	$= M_i + 1,5 SD_i \leq X$ $= 52 \leq X$

Lampiran 6 :
Uji Prasarat Analisis

Tests for Linearity

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi_Belajar * Partisipasi_Siswa_diKelas	72	100.0%	0	.0%	72	100.0%
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Sekolah	72	100.0%	0	.0%	72	100.0%

Prestasi_Belajar_Akuntansi * Partisipasi_Siswa_diKelas

Partisipasi_Siswa_diKelas	Mean	N	Std. Deviation
51	67.0000	2	1.41421
52	72.0000	1	.
53	71.0000	1	.
54	73.5000	4	2.88675
55	69.0000	4	5.09902
56	74.7500	4	6.34429
57	72.5833	12	2.84312
58	74.6250	8	4.03334
59	74.3333	6	4.63321
60	76.2222	9	4.65773
61	75.3333	9	2.12132
62	76.8000	5	3.89872
63	75.5000	4	4.43471
65	77.0000	2	1.41421
66	76.0000	1	.
Total	74.1667	72	4.17572

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi_Belajar *	Between	(Combined)	370.769	14	26.484	1.741	.072
Partisipasi_Siswa_	Groups	Linearity	240.951	1	240.951	15.837	.000
diKelas		Deviation from Linearity	129.819	13	9.986	.656	.796
	Within Groups		867.231	57	15.215		
	Total		1238.000	71			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar *				
Partisipasi_Siswa_diKelas	.441	.195	.547	.299

Prestasi_Belajar_Akuntansi * Lingkungan_Sekolah

Lingkungan_Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
41	79.0000	1	.
42	74.0000	1	.
43	78.6667	3	2.08167
44	76.0000	5	2.64575
45	72.8000	5	4.43847
46	74.5000	6	5.95819
47	74.3750	8	4.56501
48	76.4444	9	3.08671
49	70.2000	5	4.65833
50	76.0000	3	1.73205
51	76.7500	4	4.34933
52	73.0000	6	3.22490
53	68.6667	3	2.08167
54	74.5000	2	.70711
55	72.2500	4	5.31507
57	73.3333	3	2.88675
58	73.0000	1	.
59	72.0000	3	1.73205
Total	74.1667	72	4.17572

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Sekolah	Between Groups (Combined)	404.803	17	23.812	1.543	.115
	Linearity	95.256	1	95.256	6.174	.016
	Deviation from Linearity	309.546	16	19.347	1.254	.261
	Within Groups	833.197	54	15.430		
	Total	1238.000	71			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi_Belajar * Lingkungan_Sekolah	.277	.077	.572	.327

Tests for Multicollinearity

Correlations

		Partisipasi_Siswa_dikelas	Lingkungan_Sekolah
Partisipasi_Siswa_dikelas	Pearson Correlation	1	.102
	Sig. (2-tailed)		.393
	N	72	72
Lingkungan_Sekolah	Pearson Correlation	.102	1
	Sig. (2-tailed)	.393	
	N	72	72

Lampiran 7 :
Uji Hipotesis

Regression1

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partisipasi_Sisw a_diKelas ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.441 ^a	.195	.183	3.77406

a. Predictors: (Constant), Partisipasi_Siswa_diKelas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.951	1	240.951	16.916	.000 ^a
	Residual	997.049	70	14.244		
	Total	1238.000	71			

a. Predictors: (Constant), Partisipasi_Siswa_diKelas

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	40.520	8.193		4.946	.000
	Partisipasi_Siswa_diKelas	.575	.140	.441	4.113	.000

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Regression2

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sekolah ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.277 ^a	.077	.064	4.04041

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	95.256	1	95.256	5.835	.018 ^a
	Residual	1142.744	70	16.325		
	Total	1238.000	71			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	86.987	5.329		16.324	.000
	Lingkungan_Sekolah	.260	.108	.277	2.416	.018

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Regression3

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan_Sekolah, Partisipasi_Siswa_diKelas ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 ^a	.300	.279	3.54459

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah,
Partisipasi_Siswa_diKelas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	371.075	2	185.538	14.767	.000 ^a
	Residual	866.925	69	12.564		
	Total	1238.000	71			

a. Predictors: (Constant), Lingkungan_Sekolah, Partisipasi_Siswa_diKelas

b. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	53.041	8.622		6.152	.000
Partisipasi_Siswa_diKelas	.618	.132	.474	4.685	.000
Lingkungan_Sekolah	.306	.095	.326	3.218	.002

a. Dependent Variable: Prestasi_Belajar

SUMBANGAN RELATIF DAN EFEKTIF

Correlations

Variables=Prestasi_Belajar_Akuntansi

	Pearson Correlation	Sig. (1- tailed)	Sum of Squares and Cross- products	Covariance	N
Partisipasi_Siswa_diKelas	.441*	.000	419.333	5.906	72
Lingkungan_Sekolah	.277*	.018	365.833	5.153	72
Prestasi_Belajar_Akuntansi	1		1238.000	17437	72

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Penghitungan Sumbangan Relatif dan Efektif						
Diketahui						
	$\sum x_1y$	:	419.333	$a_1\sum x_1y$	:	259.147
	$\sum x_2y$	:	365.833	$a_2\sum x_2y$	:	111.944
	a_1	:	0.618	Jk-reg	:	371.091
	a_2	:	0.306	R-square	:	0.300

Sumbangan Relatif dan Efektif

No	Variabel Bebas	Sumbangan (%)		
		Relatif *		Efektif **
1	Partisipasi Siswa di Kelas	69.83		20.95
2	Lingkungan Sekolah	30.17		9.05
	Total	100.00		30.00

Variabel terikat : Prestasi Belajar Akuntansi

Lampiran 8 :
Hasil Observasi Sekolah

LEMBAR OBSERVASI LINGKUNGAN SEKOLAH

Petunjuk Pengisian:

1. Amati lingkungan sekolah selama penelitian berlangsung
2. Berikan penilaian pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan kondisi yang sebenarnya
3. Bagi aspek yang merupakan kuantitas, dicantumkan pula jumlahnya pada kolom keterangan.

NAMA SEKOLAH : MAN Tempel

ALAMAT : Jalan Magelang Km.17, Margorejo, Ngosit, Tempel, Sleman, Yogyakarta

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1.	Keadaan sekolah tempat belajar		
	a) Ruang kelas	Ruang kelas di MAN Tempel kurang begitu kondusif untuk kegiatan pembelajaran, karena pencahayaan khususnya di lantai bawah yang kurang maksimal disebabkan karena gedung yang bertingkat dan terdapat beberapa kelas yang sangat sempit.	15 ruang dengan kondisi cukup baik
	b) Laboratorium	Laboratorium yang ada di MAN Tempel diantaranya Laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer. Fasilitas yang ada sudah cukup lengkap akan tetapi dalam penggunaannya belum optimal.	3 ruang dengan keadaan cukup baik
	c) Perpustakaan	Ruang perpustakaan di MAN Tempel tidak luas. Fasilitas yang ada di sana ada 5 buah komputer online yang bisa digunakan oleh guru dan siswa, 3 komputer	1 ruang dengan keadaan baik

		digunakan oleh siswa dan 2 komputer digunakan oleh guru. Buku-buku yang ada di perpustakaan tersebut cukup lengkap dan masih banyak buku baru di sana. Saat ini di perpustakaan MAN Tempel belum ada daftar katalog karena kemarin sempat hilang saat masih dalam proses.	
2.	Keadaan fasilitas dan sarana/prasarana sekolah a) Fasilitas sekolah 1) Gedung 2) Taman 3) Tempat parkir 4) Ruang guru ruang kepala sekolah	- Kondisi gedung sekolah dalam keadaan baik karena gedung sekolah ini termasuk baru. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran sudah berlantai 2. - Terdapat taman yang cukup luas di halaman tengah sekolah dan di halaman depan tanaman ditanam dalam pot berjajar di sepanjang halaman depan. - Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru, karyawan, siswa, dan tamu. Namun penataan tempat parkirnya masih belum rapi. - Terdapat 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, dan 1 ruang wakil kepala sekolah. Ruang guru sudah bisa menampung semua guru MAN Tempel dengan meja dan kursi masing-masing, namun ruang guru MAN Tempel masih	1 unit gedung terpadu MAN Tempel dengan kondisi baik 2 taman dengan kondisi baik 3 tempat parkir dengan kondisi cukup baik 3 ruang dengan kondisi baik

		menggunakan laboratorium IPA karena belum mempunyai ruang sendiri.	
	5) Ruang TU	Ruang Tata Usaha di MAN Tempel lumayan luas. Di runag Tata Usaha terdapat 1 mesin fotokopi dan 3 almari untuk menyimpan berkas-berkas sekolah dan peralatan sekolah.	1 ruang Tata Usaha dengan kondisi baik
	6) Ruang BK	Ruangan BK sendiri ada 1 ruangan. Yang mana ada sekat yang memisahkan ruangan menjadi dua yakni ruang tamu dan ruang konseling. Pelayanan yang diberikan oleh BK diantaranya mengatasi masalah sosial, belajar, karir dan kepribadian. Selain itu di ruang BK ada ruang siaran radio yang sering digunakan untuk menyiarkan pengumuman.	1 ruang BK dengan kondisi baik
	7) Ruang ekstrakurikuler	Di MAN Tempel terdapat 2 ruang ekstrakurikuler yaitu ruang boga atau memasak dan ruang jahit, sedangkan untuk ekstrakurikuler pencak silat dan badminton berada di aula sekolah, untuk ekstrakurikuler tilawah dan rebana berada di mushola sekolah.	2 ruang ekstrakurikuler dengan kondisi baik
	8) Majalah dinding	Mading terdpat di depan aula sekolah, namun belum dimanfaatkan secara optimal.	1 tempat dengan kondisi kurang baik.
	9) Kantin	Kantin sudah tersedia dan dikelola oleh pihak dalam	

		sekolah sendiri. Kondisi kantin kecil dan kurang memadai untuk membantu siswa, guru/karyawan dalam masalah logistik.	2 tempqt dengan kondisi kurang baik
	10) Lapangan olahraga	• Di halaman sekolah hanya ada satu lapangan untuk bola basket bergabung dengan lapangan bola voli, untuk sepakbola dan lainnya menyewa tanah kas daerah yang berada di selatan sekolah.	1 tempat dengan kondisi cukup baik
	11) Tempat ibadah	• Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dan dalam kondisi baik serta terletak di sebelah barat dekat pintu gerbang sekolah. Tempat peribadatan tersebut kurang memadai untuk semua siswa, guru dan karyawan.	1 mushola dengan kondisi baik
	12) Ruang UKS	• Ruang UKS ada satu ruangan yang setiap harinya ada guru yang piket di ruang UKS. Ruang UKS belum di pisah antara yang putri dan yang putra. Fasilitas yang ada, tempat tidur, obat-obatan, dan timbangan yang sudah rusak. Ruang UKS terkadang dimanfaatkan oleh siswa untuk tidur.	1 ruang dengan kondisi cukup baik
	13) Ruang OSIS	• Ruang OSIS kurang strategis karena berda di antara dua ruang kelas yakni kelas XI A2 dan XI A3. Saat ini organisasi OSIS di MAN Tempel belum berjalan secara efektif.	1 ruang dengan kondisi cukup baik

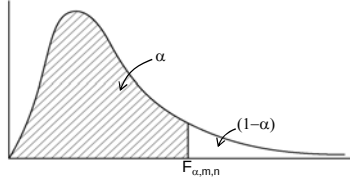
	b) Sarana/prasarana sekolah 1) Meja dan kursi 2) Spidol, penghapus dan penggaris 3) Papan Tulis 4) LCD 5) CD 6) Tape recorder 7) Televisi	• Meja dan kursi di setiap kelas, di ruang guru, laboratorium dan ruang lainnya dalam kondisi baik dan sudah sesuai dengan jumlah warga sekolah. • Setiap kelas sudah mendapat jatah spidol, penghapus, penggaris dan peralatan kebersihan dari sekolah setiap awal taun pelajaran baru. • Di setiap kelas terdapat dua papan tulis yaitu whitebard dan black board, sedangkan di laboratorium terdapan 1 whiteboard. • Sekolah mempunyai 5 LCD, namun belum begitu dimanfaatkan oleh guru untuk mengajar. • Terdapat beberapa CD di sekolah yang didapatkan dari dinas, buku penerbit, dan dari mahasiswa KKN-PPL, namun jarang dimanfaatkan oleh guru untuk kegiatan pembelajaran. • Tape recorder digunakan untuk menyiarkan pengumuman terdapat di ruang wakil kepala sekolah dan untuk acara sekolah disimpan di ruang TU. • Terdapat 1 unit televisi yang digunakan untuk kegiatan	Kondisi baik 2 papan tulis di setiap kelas dengan kondisi baik 5 unit dengan kondisi baik 2 tape recorder dengan kondisi baik 1 unit televisi dengan kondisi
--	---	--	---

		pembelajaran yang berada di ruang perpustakaan, namun kurang dimanfaatkan oleh guru.	baik
3.	Kelengkapan sumber-sumber belajar a) Buku-buku penunjang pembelajaran b) Majalah, Koran, dan media masa lainnya c) Akses internet	• Buku penunjang pembelajaran sudah tersedia di MAN Tempel. Siswa tidak perlu lagi membeli buku pelajaran sendiri, akan tetapi pinjam di perpustakaan • MAN Tempel menyediakan Koran yang ditempel di depan sekolah sehingga semua warga sekolah bisa membacanya. Di perpustakaan juga terdapat majalah yang berlangganan tiap bulan dan disediakan untuk semua warga sekolah dengan tujuan untuk menambah wawasan siswa, guru, dan warga sekolah yang lain. • Siswa dan guru dapat mengakses internet gratis di laboratorium komputer dan di perpustakaan sekolah	Buku mata pelajaran berjumlah 5.500 eks.
4.	Relasi siswa dengan siswa a) Di kelas b) Di lingkungan sekolah	• Hubungan antar siswa di MAN Tempel saat di kelas terlihat sudah kondusif. Antar siswa saling bekerja sama saat diskusi di kelas dan adanya kelompok belajar siswa. • Hubungan antar siswa di lingkungan sekolah juga terlihat kondusif. Hubungan	

Elly Febriyani
09403244038

Lampiran 9 :
Tabel Statistik

Cumulative F Distribution (m Numerator and n Denominator Degrees of Freedom)



α	n	m																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	12	15	20	30	60	120	1000	
0.9	1	39.9	49.5	53.6	55.8	57.2	58.2	58.9	59.4	59.9	60.2	60.7	61.2	61.7	62.3	62.8	63.1	63.3	
0.95		161.4	199.5	215.7	224.6	230.2	234.0	236.8	238.9	240.5	241.9	243.9	245.9	248.0	250.1	252.2	253.3	254.2	
0.975		647.8	799.5	864.2	899.6	921.8	937.1	948.2	956.7	963.3	968.6	976.7	984.9	993.1	1,001.4	1,009.8	1,014.0	1,017.7	
0.99		4,052.2	4,999.5	5,403.4	5,624.6	5,763.6	5,859.0	5,928.4	5,981.1	6,022.5	6,055.8	6,106.3	6,157.3	6,208.7	6,260.6	6,313.0	6,339.4	6,362.7	
0.995		16,210.7	19,999.5	21,614.7	22,499.6	23,055.8	23,437.1	23,714.6	23,925.4	24,091.0	24,224.5	24,426.4	24,630.2	24,836.0	25,043.6	25,253.1	25,358.6	25,451.7	
0.9	2	8.53	9.00	9.16	9.24	9.29	9.33	9.35	9.37	9.38	9.39	9.41	9.42	9.44	9.46	9.47	9.48	9.49	
0.95		18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.41	19.43	19.45	19.46	19.48	19.49	19.49	
0.975		38.51	39.00	39.17	39.25	39.30	39.33	39.36	39.37	39.39	39.40	39.41	39.43	39.45	39.46	39.48	39.49	39.50	
0.99		98.50	99.00	99.17	99.25	99.30	99.33	99.36	99.37	99.39	99.40	99.42	99.43	99.45	99.47	99.48	99.49	99.50	
0.995		198.50	199.00	199.17	199.25	199.30	199.33	199.36	199.37	199.39	199.40	199.42	199.43	199.45	199.47	199.48	199.49	199.50	
0.9	3	5.54	5.46	5.39	5.34	5.31	5.28	5.27	5.25	5.24	5.23	5.22	5.20	5.18	5.17	5.15	5.14	5.13	
0.95		10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.74	8.66	8.62	8.57	8.55	8.53	8.53	
0.975		17.44	16.04	15.44	15.10	14.88	14.73	14.62	14.54	14.47	14.42	14.34	14.25	14.17	14.08	13.99	13.95	13.91	
0.99		34.12	30.82	29.46	28.71	28.24	27.91	27.67	27.49	27.35	27.23	27.05	26.87	26.69	26.50	26.32	26.22	26.14	
0.995		55.55	49.80	47.47	46.19	45.39	44.84	44.43	44.13	43.88	43.69	43.39	43.08	42.78	42.47	42.15	41.99	41.85	
0.9	4	4.54	4.32	4.19	4.11	4.05	4.01	3.98	3.95	3.94	3.92	3.90	3.87	3.84	3.82	3.79	3.78	3.76	
0.95		7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.91	5.86	5.80	5.75	5.69	5.66	5.63	
0.975		12.22	10.65	9.98	9.60	9.36	9.20	9.07	8.98	8.90	8.84	8.75	8.66	8.56	8.46	8.36	8.31	8.26	
0.99		21.20	18.00	16.69	15.98	15.52	15.21	14.98	14.80	14.66	14.55	14.37	14.20	14.02	13.84	13.65	13.56	13.47	
0.995		31.33	26.28	24.26	23.15	22.46	21.97	21.62	21.35	21.14	20.97	20.70	20.44	20.17	19.89	19.61	19.47	19.34	
0.9	5	4.06	3.78	3.62	3.52	3.45	3.40	3.37	3.34	3.32	3.30	3.27	3.24	3.21	3.17	3.14	3.12	3.11	
0.95		6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.68	4.62	4.56	4.50	4.43	4.40	4.37	
0.975		10.01	8.43	7.76	7.39	7.15	6.98	6.85	6.76	6.68	6.62	6.52	6.43	6.33	6.23	6.12	6.07	6.02	
0.99		16.26	13.27	12.06	11.39	10.97	10.67	10.46	10.29	10.16	10.05	9.89	9.72	9.55	9.38	9.20	9.11	9.03	
0.995		22.78	18.31	16.53	15.56	14.94	14.51	14.20	13.96	13.77	13.62	13.38	13.15	12.90	12.66	12.40	12.27	12.16	
0.9	6	3.78	3.46	3.29	3.18	3.11	3.05	3.01	2.98	2.96	2.94	2.90	2.87	2.84	2.80	2.76	2.74	2.72	
0.95		5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.00	3.94	3.87	3.81	3.74	3.70	3.67	
0.975		8.81	7.26	6.60	6.23	5.99	5.82	5.70	5.60	5.52	5.46	5.37	5.27	5.17	5.07	4.96	4.90	4.86	
0.99		13.75	10.92	9.78	9.15	8.75	8.47	8.26	8.10	7.98	7.87	7.72	7.56	7.40	7.23	7.06	6.97	6.89	
0.995		18.63	14.54	12.92	12.03	11.46	11.07	10.79	10.57	10.39	10.25	10.03	9.81	9.59	9.36	9.12	9.00	8.89	
0.9	7	3.59	3.26	3.07	2.96	2.88	2.83	2.78	2.75	2.72	2.70	2.67	2.63	2.59	2.56	2.51	2.49	2.47	
0.95		5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.57	3.51	3.44	3.38	3.30	3.27	3.23	
0.975		8.07	6.54	5.89	5.52	5.29	5.12	4.99	4.90	4.82	4.76	4.67	4.57	4.47	4.36	4.25	4.20	4.15	
0.99		12.25	9.55	8.45	7.85	7.46	7.19	6.99	6.84	6.72	6.62	6.47	6.31	6.16	5.99	5.82	5.74	5.66	
0.995		16.24	12.40	10.88	10.05	9.52	9.16	8.89	8.68	8.51	8.38	8.18	7.97	7.75	7.53	7.31	7.19	7.09	
0.9	8	3.46	3.11	2.92	2.81	2.73	2.67	2.62	2.59	2.56	2.54	2.50	2.46	2.42	2.38	2.34	2.32	2.30	
0.95		5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.28	3.22	3.15	3.08	3.01	2.97	2.93	
0.975		7.57	6.06	5.42	5.05	4.82	4.65	4.53	4.43	4.36	4.30	4.20	4.10	4.00	3.89	3.78	3.73	3.68	
0.99		11.26	8.65	7.59	7.01	6.63	6.37	6.18	6.03	5.91	5.81	5.67	5.52	5.36	5.20	5.03	4.95	4.87	
0.995		14.69	11.04	9.60	8.81	8.30	7.95	7.69	7.50	7.34	7.21	7.01	6.81	6.61	6.40	6.18	6.06	5.96	
0.9	9	3.36	3.01	2.81	2.69	2.61	2.55	2.51	2.47	2.44	2.42	2.38	2.34	2.30	2.25	2.21	2.18	2.16	
0.95		5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.07	3.01	2.94	2.86	2.79	2.75	2.71	
0.975		7.21	5.71	5.08	4.72	4.48	4.32	4.20	4.10	4.03	3.96	3.87	3.77	3.67	3.56	3.45	3.39	3.34	
0.99		10.56	8.02	6.99	6.42	6.06	5.80	5.61	5.47	5.35	5.26	5.11	4.96	4.81	4.65	4.48	4.40	4.32	
0.995		13.61	10.11	8.72	7.96	7.47	7.13	6.88	6.69	6.54	6.42	6.23	6.03	5.83	5.62	5.41	5.30	5.20	
0.9	10	3.29	2.92	2.73	2.61	2.52	2.46	2.41	2.38	2.35	2.32	2.28	2.24	2.20	2.16	2.11	2.08	2.06	
0.95		4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.91	2.85	2.77	2.70	2.62	2.58	2.54	
0.975		6.94	5.46	4.83	4.47	4.24	4.07	3.95	3.85	3.78	3.72	3.62	3.52	3.42	3.31	3.20	3.14	3.09	
0.99		10.04	7.56	6.55	5.99	5.64	5.39	5.20	5.06	4.94	4.85	4.71	4.56	4.41	4.25	4.08	4.00	3.92	
0.995		12.83	9.43	8.08	7.34	6.87	6.54	6.30	6.12	5.97	5.85	5.66	5.47	5.27	5.07	4.86	4.75	4.65	
0.9	12	3.18	2.81	2.61	2.48	2.39	2.33	2.28	2.24	2.21	2.19	2.15	2.10	2.06	2.01	1.96	1.93	1.91	
0.95		4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.69	2.62	2.54	2.47	2.38	2.34	2.30	
0.975		6.55	5.10	4.47	4.12	3.89	3.73	3.61	3.51	3.44	3.37	3.28	3.18	3.07	2.96	2.85	2.79	2.73	
0.99		9.33	6.93	5.95	5.41	5.06	4.82	4.64	4.50	4.39	4.30	4.16	4.01	3.86	3.70	3.54	3.45	3.37	
0.995		11.75	8.51	7.23	6.52	6.07	5.76	5.52	5.35	5.20	5.09	4.91	4.72	4.53	4.33	4.12	4.01	3.92	
0.9	15	3.07	2.70	2.49	2.36	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.06	2.02	1.97	1.92	1.87	1.82	1.79	1.76	
0.95		4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.48	2.40	2.33	2.25	2.16	2.11	2.07	
0.975		6.20	4.77	4.15	3.80	3.58	3.41	3.29	3.20	3.12	3.06	2.96	2.86	2.76	2.64	2.52	2.46	2.40	
0.99		8.68	6.36	5.42	4.89	4.56	4.32	4.14	4.00	3.89	3.80	3.67	3.52	3.37	3.21	3.05	2.96	2.88	
0.995		10.80	7.70	6.48	5.80	5.37	5.07	4.85	4.67	4.54	4.42	4.25	4.07	3.88	3.69	3.48	3.37	3.27	
0.9	20	2.97	2.59	2.38	2.25	2.16	2.09	2.04	2.00	1.96	1.94	1.89	1.84	1.79	1.74	1.68	1.64	1.61	
0.95		4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.28	2.20	2.12	2.04	1.95	1.90	1.85	
0.975		5																	

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung